

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *FISHBONE* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh

**Addien Yudhie Pertiwi**

**10203241003**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Fishbone* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta” telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 8 Juli 2014

Pembimbing,

Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.

NIP. 19651002 200212 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Fishbone* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta” ini telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Ketua Penguji		18 Juli 2014
Akbar K. Setiawan, M.Hum.	Sekretaris Penguji		18 Juli 2014
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Penguji Utama		18 Juli 2014
Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd.	Anggota Penguji		18 Juli 2014

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198001 1 001

## *MOTTO*

*“ALLES ZU SEINER ZEIT”  
(Johann Wolfgang von Goethe)*

## *PERSEMBAHAN*

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang selalu tak terbatas.*
- ❖ *Yang selalu hadir untuk memberi tawa saat lelah dan mengingatkan kala lengah, Pandu Suryanata Widjaya.*
- ❖ *Yang kepadanya tumpah segala keluh kesah, yang selalu memiliki cara untuk kembali menumbuhkan asa, Budi Setiawan.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan, sepergalauan, senasib, sepenanggungan, Siska, Linda, Iren, Asti, Sabri, Ucup, Nu, Shinta, Hashfi, Wibi, Ausamane, dan semua yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. I love you all!!*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2010, terimakasih untuk kebersamaan dan keceriaan selama ini.*
- ❖ *Keluarga besar Universitas Negeri Yogyakarta.*

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Addien Yudhie Pertiwi**

NIM : 10203241003

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Juli 2014

Penulis,



Addien Yudhie Pertiwi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah, dan inayahNya. Hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Fishbone* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta”.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan izin penelitian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan kemudahan birokrasi, sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tri Kartika Handayani, M.Pd., dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, mengarahkan, dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan, sehingga memperlancar penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak membantu penulis.
7. Bapak Drs. Budi Basuki, M. A., Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Ibu Purwati, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 7 Yogyakarta.
9. Peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memudahkan jalan bagi hamba-hamba-Nya yang selalu menolong hamba-Nya yang lain dengan penuh keikhlasan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Juli 2014

Penulis,

Addien Yudhie Pertiwi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretik.....	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	7
2. Teknik Pembelajaran.....	12
3. Teknik Diagram <i>Fishbone</i> .....	14
4. Hakikat Keterampilan Membaca.....	17

5. Penilaian Keterampilan Membaca .....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian .....	28

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian .....	29
C. Variabel Penelitian.....	30
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian.....	31
E. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reliabilitas.....	37
I. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Pra Eksperimen.....	38
2. Tahap Eksperimen.....	39
3. Tahap Pasca Eksperimen.....	41
J. Teknik Analisis Data.....	41
K. Uji Prasyarat Analisis.....	42
1. Uji Normalitas Sebaran.....	42
2. Uji Homogenitas Varian.....	43
L. Hipotesis Statistik.....	44

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Data Penelitian.....	45
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	46
b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	49
c. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	52
d. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	55
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	57
a. Uji Normalitas Sebaran.....	57
b. Uji Homogenitas Varian.....	58
3. Pengujian Hipotesis.....	59
a. Pengujian Hipotesis Pertama.....	59
b. Pengujian Hipotesis Kedua.....	61
B. Pembahasan .....	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	68

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	69
B. Implikasi .....	70
C. Saran .....	73

DAFTAR PUSTAKA .....	75
----------------------	----

LAMPIRAN .....	78
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
Tabel 1 : Desain Penelitian .....	29
Tabel 2 : Jadwal Penelitian di SMA Negeri 7 Yogyakarta .....	31
Tabel 3 : Populasi Penelitian.....	32
Tabel 4 : Sampel Penelitian .....	33
Tabel 5 : Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman.....	35
Tabel 6 : Perbedaan Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	39
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 8 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	49
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	50
Tabel 10 : Hasil Kategori <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	52
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	53
Tabel 12 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	55
Tabel 14 : Hasil Kategori <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	57
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	58
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	59
Tabel 17 : Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	60
Tabel 18 : Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	61
Tabel 19 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1 : Contoh Penggunaan Teknik <i>Fishbone</i> dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman .....	17
Gambar 2 : Hubungan antar Variabel.....	30
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	46
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	49
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	51
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	54
Gambar 7 : Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	195
Gambar 8 : Peserta Didik Menggunakan Teknik <i>Fishbone</i> .....	195
Gambar 9 : Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol.....	195

## DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1	
1. Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban .....	79
2. Soal <i>Pre-test Post-test</i> dan Kunci Jawaban.....	89
Lampiran 2. Sampel Hasil Kerja Peserta Didik.....	99
Lampiran 3. RPP dan Materi Pembelajaran.....	107
Lampiran 4	
1. Nilai Uji Coba Instrumen .....	163
2. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	164
Lampiran 5	
1. Data Penelitian.....	165
2. Perhitungan Kelas Interval .....	166
3. Deskriptif Statistik.....	170
4. Rumus Perhitungan Kategorisasi .....	171
5. Hasil Uji Kategorisasi.....	173
6. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi .....	174
Lampiran 6	
1. Uji Normalitas Sebaran .....	175
2. Uji Homogenitas .....	175
3. Uji T (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen) .....	176
4. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	178
Lampiran 7	
1. Tabel r .....	179
2. Tabel t.....	180
3. Tabel F .....	181
4. Tabel log.....	182
Lampiran 8	
1. Surat-surat Ijin Penelitian .....	183
2. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> .....	188

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	189
---	-----

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *FISHBONE* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN  
KELAS XI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

**Oleh Addien Yudhie Pertiwi  
NIM 10203241003**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional, (2) apakah teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *pre-and post-test control group*. Variabel dalam penelitian ini adalah teknik *Fishbone* sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta sebanyak 232 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 3 (29 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 (30 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan uji validitas isi, uji validitas konstruk, dan validitas butir soal. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebanyak 34 soal valid dan 6 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus K-R 20, dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,932. Data dianalisis menggunakan uji t.

Hasil analisis data menggunakan uji-t menghasilkan  $t_{hitung}$  4,436, lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,009 dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Bobot keefektifannya adalah 8,6%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 30,759 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 28,733. Hal tersebut menunjukkan nilai kelas eksperimen lebih baik daripada nilai kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta (1) terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional, dan (2) teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional. Implikasi dari penelitian ini yaitu teknik *Fishbone* dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA.

**DIE EFEKTIVITÄT DER *FISHBONE*-TECHNIK IM  
DEUTSCHLESEVERSTEHENSUNTERRICHT  
DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE  
AN DER SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

**Von Addien Yudhie Pertiwi  
Studentennummer: 10203241003**

**KURZFASSUNG**

Die Ziele dieser Untersuchung sind: (1) die Leistungsunterschiede der Lernenden in der 11. Klasse der SMA Negeri 7 Yogyakarta zwischen denen, die mit der *Fishbone*-Technik und den Lernenden, die mit der konventionellen Technik unterrichtet wurden, zu vergleichen und (2) ob die Effektivität der Verwendung der *Fishbone*-Technik effektiver als die Konventionelle ist.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi-Experiment* mit dem *Design pre- and post-test control group*. Die Variablen der Untersuchung sind die *Fishbone*-Technik als freie Variable (X) und als gebundene Variable (Y) die deutsche Leseverstehen. Die Untersuchung wurde an der SMA N 7 Yogyakarta durchgeführt. Die Probanden der Untersuchung sind insgesamt 232 Lernenden der 11. Klasse der SMA N 7 Yogyakarta. Mithilfe der *simple random sampling*-Technik wurden zwei Klassen bestimmten, nämlich Klasse XI IPA 3 als die Experimentklasse (29 Lernende) und Klasse XI IPS 3 als die Kontrollklasse (30 Lernende). Die Anzahl der Probanden betrug also 59 Lernende. Die Daten wurden durch einen Leseverstehenstest erhoben. Die Validitäten, die in dieser Untersuchung festgestellt wurden, waren Inhalt- und Konstruktvalidität. Das Ergebnis zeigt, dass 34 Aufgaben valid sind und 6 Aufgaben nicht valid sind. Die Reliabilität wurde mithilfe des *K-R 20*-Tests festgestellt mit einem Ergebnis von  $K-R 20=0,932$ . Die Datenanalyse wurde mithilfe des t-Tests errechnet.

Das Ergebnis der Datenanalyse, die mit dem t-Test gemacht wurde, zeigt, dass der  $t_{\text{wert}}$  (4,436) höher als die  $t_{\text{Tabelle}}$  2,009 mit einer Signifikanz von  $\alpha = 0,05$  ist. Das bedeutet, dass es einen positiven und signifikanten Unterschied bezüglich der Leseverstehensleistungen zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklassen gibt. Die Durchschnittsnote der Experimentklasse betrug 30,759 und ist somit höher als Die Durchschnittsnote der Kontrollklasse mit 28,733. Dieses Ergebnis zeigt, dass die Noten der Lernenden von der Experimentklasse besser als die Kontrollklasse sind. Man kann daraus den Schluss ziehen, dass in der 11. Klasse der SMA N 7 Yogyakarta (1) ein positiver und signifikanter Leistungsunterschied zwischen den Lernenden, die mit der *Fishbone*-Technik und denen, die mit der konventionellen Technik unterrichtet worden sind, besteht, (2) die Verwendung der *Fishbone*-Technik im Unterricht beim deutschen Leseverstehen effektiver als die Verwendung der konventionellen Technik ist. Die Implikation dieser Untersuchung ist, dass die *Fishbone*-Technik im deutschen Lesevertehensunterricht in der SMA eingesetzt werden kann.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan elemen penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat penyampai pesan dan gagasan baik melalui isyarat, lisan maupun tulisan. Dengan bahasa seseorang akan dapat menyampaikan semua hal yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahuinya kepada orang lain, misalnya seseorang dapat menyampaikan suatu hal yang abstrak seperti penanda waktu atau perasaan, yang sulit disampaikan menggunakan isyarat atau media lain. Tanpa bahasa, mustahil komunikasi akan berjalan dengan baik.

Dengan adanya globalisasi, penguasaan bahasa asing menjadi penting di masa sekarang ini. Globalisasi memungkinkan manusia dari seluruh belahan dunia berinteraksi dalam seluruh aspek kehidupan. Untuk menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik tentu diperlukan penguasaan dan pengetahuan bahasa yang baik pula. Perbedaan bahasa dari negara-negara di dunia tentu akan menyebabkan komunikasi menjadi terhambat. Guna menunjang kelancaran interaksi dan komunikasi antar negara tersebut, maka diperlukan penguasaan bahasa asing selain bahasa dari negaranya sendiri. Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional tentu dapat menjadi solusi dari masalah komunikasi antar negara tersebut. Namun untuk lebih mengoptimalkan komunikasi antar negara, diperlukan pula penguasaan bahasa asing lain selain bahasa Inggris.

Bahasa Jerman merupakan alternatif bahasa asing yang cukup prospektif untuk dipelajari, mengingat Jerman adalah negara yang mempunyai peran cukup

penting dalam dunia internasional dan juga digunakan oleh cukup banyak penutur bahasa di dunia. Selain itu, banyak istilah-istilah dalam bahasa Jerman yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu, seperti kedokteran, hukum, atau di bidang teknologi.

Di Indonesia, bahasa Jerman juga diajarkan di sekolah sebagai salah satu bahasa asing selain bahasa Inggris. Salah satu sekolah yang mengusung bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing adalah SMA N 7 Yogyakarta. Pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat keterampilan dasar yang saling terkait, yaitu menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain itu, aspek kebahasaan lain seperti gramatika dan kosakata diajarkan secara terpadu guna menunjang penguasaan keempat keterampilan tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kelancaran komunikasi lisan diwujudkan dalam percakapan yang komunikatif antara pembicara dan pendengar, sedangkan komunikasi tertulis diwujudkan dengan kemampuan peserta didik dalam menuliskan kata, frasa, atau kalimat dalam bahasa Jerman.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh peserta didik adalah keterampilan membaca. Keterampilan ini bersifat reseptif, artinya peserta didik berkedudukan sebagai penerima informasi melalui teks bacaan. Dengan membaca peserta didik dapat memperoleh informasi dan pengetahuan baru dari teks bacaan. Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 7 Yogyakarta, guru seringkali menggunakan teknik pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran di

dalam kelas masih terpusat pada guru, yaitu guru sebagai pemberi informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi. Dalam hal ini peserta didik menjadi pasif dan kurang berkontribusi dalam pembelajaran.

Masih banyak peserta didik yang masih kesulitan memahami teks yang dibacanya. Peserta didik juga belum mampu menangkap isi bacaan secara keseluruhan, selain itu peserta didik juga mengalami kesulitan ketika harus menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca. Mereka menganggap bahwa teks bahasa Jerman sulit untuk dipahami. Hal ini terjadi karena para peserta didik masih menggunakan cara yang lama untuk memahami sebuah teks. Peserta didik cenderung memahami teks bacaan dengan cara mengartikan kata perkata tanpa melihat konteks dalam bacaan. Hasilnya mereka terpaku pada kosakata yang belum bisa diartikan. Selain itu perhatian para peserta didik selalu tertuju pada kalimat-kalimat dalam teks tanpa berusaha untuk mencoba menebak apa isi teks tersebut dengan memanfaatkan unsur-unsur pendamping teks seperti gambar dan tulisan singkat selain judul. Akibatnya peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas diperlukan teknik pembelajaran yang inovatif dan mampu membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Teknik yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik adalah teknik yang memudahkan peserta didik dalam memahami maksud dan isi teks

bacaan. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca ini adalah teknik *Fishbone* atau diagram tulang ikan.

*Fishbone* adalah suatu bentuk diagram yang berbentuk menyerupai tulang ikan. Seperti jenis diagram yang lain, *Fishbone* menitikberatkan pada kata-kata kunci yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami teks bacaan, yaitu kerangka isi bacaan tersebut. Teknik *Fishbone* diharapkan mampu merangsang daya pikir peserta didik menjadi kritis, inovatif, dan kreatif. Dengan demikian peserta didik mampu berpikir mandiri dan tidak lagi bergantung kepada guru, serta mampu mengembangkan pola pikir dan pola belajar yang baru. Selain itu teknik ini diharapkan mampu menjadi *brainstorming* yang dapat merangsang peserta didik menebak dan memahami isi teks bacaan.

Di SMA Negeri 7 Yogyakarta teknik *Fishbone* ini belum pernah dipakai dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai keefektifan penggunaan teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca teks bahasa Jerman dianggap sulit oleh peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. Guru bahasa Jerman di SMA Negeri 7 Yogyakarta masih menggunakan teknik konvensional dalam mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman.

3. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta bersikap pasif pada saat pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.
4. Prestasi peserta didik di SMA Negeri 7 Yogyakarta dalam keterampilan membaca bahasa Jerman masih kurang optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada keefektifan teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan batasan masalah di atas adalah:

1. Apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 7

Yogyakarta yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

2. Untuk mengetahui apakah teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian wawasan metode pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi guru bahasa Jerman untuk menentukan teknik pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yang tepat pada peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Mustakim (1994: 1) mengemukakan kepentingan bahasa itu mencakup segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui orang lain jika telah diungkapkan dengan bahasa, baik tulis maupun lisan.

Fungsi bahasa menurut Akhadiah (1988: 13) ialah sebagai sarana komunikasi, penalaran, kebudayaan, dan khusus untuk bahasa nasional, sebagai sarana persatuan. Lado (1964: 23) berpendapat bahwa, *'A language is part of the culture of a people and the chief means by which the members of a society communicate. A language is both a component of culture and a central network through which the other components are expressed'*. Artinya, bahasa merupakan bagian dari budaya suatu bangsa dan merupakan sarana utama untuk berkomunikasi bagi anggota masyarakat tersebut. Bahasa merupakan bagian dari budaya sekaligus jaringan pusat dimana komponen-komponen lain diekspresikan melalui kedua hal tersebut.

Senada dengan pendapat Lado, menurut Pringgawidagda (2002: 4) bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik

secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa menurut Boeree (2008: 117) adalah sebuah sistem simbol-simbol, dengan beberapa tingkatan organisasi (setidaknya terdapat fonetik, sintaks, dan semantik).

Bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh seseorang peserta didik di samping bahasa peserta didik sendiri (Parera, 1993: 16). Pernyataan tersebut memberi makna bahwa bahasa asing dapat dikatakan sebagai bahasa yang dipelajari seseorang di luar bahasa aslinya sendiri baik itu dipelajari di sekolah (formal) atau di luar sekolah (informal). Menurut Kamus Linguistik, Kridalaksana (2008: 21) bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Senada dengan pendapat di atas, Richards dan Smith (2002: 206) mengemukakan pendapatnya tentang bahasa asing.

*“A language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. They note that foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.”*

Pendapat di atas dapat diartikan bahwa bahasa yang bukan merupakan bahasa asli dari sejumlah besar orang pada suatu daerah atau negara tertentu tidak digunakan sebagai media instruksi di sekolah dan tidak digunakan secara luas sebagai media komunikasi pemerintahan, media, dan lain-lain. Bahasa asing diajarkan sebagai

salah satu mata pelajaran di sekolah dengan tujuan komunikasi dengan orang asing atau untuk membaca wacana tulis dalam bahasa asing tersebut.

Pembelajaran menurut Rombejagung (1989: 13) adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran. Rombejagung (1989: 3) juga mendefinisikan pembelajaran dan pengajaran bahasa sebagai suatu proses yang melibatkan pembelajar tertentu secara individu yang memiliki kemampuan dan kualitas yang unik, serta seseorang guru secara individu dengan lingkungannya yang tersendiri pula. Kemudian Brown (2008: 8) membedakan antara *learning* (pembelajaran) dan *teaching* (pengajaran). Pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi, sedangkan pengajaran adalah proses menunjukkan atau membantu seseorang mempelajari cara melakukan sesuatu, memberi instruksi, memandu dalam pengkajian sesuatu, menyiapkan pengetahuan, menjadikan tahu atau paham.

Brown (dalam Pringgawidagda, 2002: 20) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau instruksi. Dalam usaha mempelajari bahasa asing, seseorang harus berusaha keras untuk menguasai sekurang-kurangnya unsur budaya baru, cara berpikir yang baru, serta cara bertindak yang baru pula. Keterlibatan secara menyeluruh baik fisik, intelektual, maupun emosional sangat diperlukan agar dapat berhasil sepenuhnya dalam mengungkapkan dan menerima pesan melalui media bahasa kedua.

Stern (1987: 21) mendefinisikan pengajaran bahasa sebagai berikut. *“Language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.”* Pendapat di atas dapat diartikan, pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa. Titik berat pembelajaran bahasa terletak pada keterampilan berbahasa yang sekaligus menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Akhadiah, 1988: 14). Harjono (1988: 13) mengungkapkan bahwa belajar bahasa asing berarti mempelajari semua aspek bahasa yang satu sama lain merupakan satu kesatuan. Pembelajar bahasa asing memerlukan latihan yang terus menerus dan teratur sehingga akan lebih mudah memahami dan mengkaji bahasa tersebut. Atau bila memungkinkan pembelajar dibawa pada situasi sesungguhnya di mana mereka dapat mempraktikkan pengetahuan dan kemampuan bahasa asing yang dimilikinya dengan penutur bahasa asli tersebut.

Menurut Ghöring (dalam Harjono, 1988: 5-6) tujuan pembelajaran bahasa asing ialah komunikasi timbal balik antar kebudayaan (*cross culture communication*) dan saling pengertian bangsa (*cross culture understanding*). Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan ini, kalau ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Jadi, dalam pembelajaran bahasa asing peserta didik diharapkan tidak hanya mampu berkomunikasi dengan baik dan lancar dalam bahasa tersebut, tetapi juga mampu memahami aspek budaya dari negara asal bahasa tersebut,

sehingga peserta didik mampu menggunakan bahasa tersebut secara baik dan benar saat berinteraksi dengan penutur asli bahasa tersebut.

Harjono (1988: 78) berpendapat bahwa dewasa ini pembelajaran bahasa asing diarahkan pada pengembangan keterampilan menggunakan bahasa asing yang sesuai dengan tingkat dan taraf yang ditentukan oleh kurikulum yang berlaku. Artinya kurikulum memegang peranan yang penting dalam perumusan tujuan pembelajaran dan pengembangan bahasa asing. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), 2004: 2). Karakteristik pembelajaran bahasa Jerman haruslah mencakup tiga aspek, yaitu: (1) bahasa sebagai sarana komunikasi, aspek performans (kinerja, unjuk kerja) kebahasaan. Adapun aspek mata pelajaran bahasa Jerman meliputi keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), (2) unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosakata, pelafalan dan ejaan, (3) aspek kebudayaan yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula pada aktivitas sehari-hari sebagai berikut.

(1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Jadi, pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mempelajari suatu bahasa di samping bahasanya sendiri. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa asing yang bukan merupakan bahasa asli dari seseorang tersebut dan tidak digunakan sebagai media instruksi di sekolah dan tidak digunakan secara luas sebagai media komunikasi pemerintahan, media, dan lain-lain.

## **2. Teknik Pembelajaran**

Teknik adalah cara sistematis mengerjakan sesuatu (KBBI, 1995). Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 66) teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Parera (1987: 19) mengatakan bahwa teknik adalah usaha pemenuhan akan metode dalam pelaksanaan pengajaran bahasa dalam kelas. Teknik merupakan satu kecerdikan (yang baik), satu siasat atau satu ikhtiar yang dipergunakan untuk memenuhi tujuan secara langsung. Jadi teknik dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang diaplikasikan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Pringgawidagda (2002: 58) berpendapat teknik adalah aplikasi metode dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik mengacu pada cara guru melaksanakan proses belajar mengajar. Hakikat teknik pembelajaran adalah alat yang dapat

digunakan guru untuk membimbing peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pringgawidagda (2002: 137) menambahkan teknik yang digunakan hendaknya dapat menggairahkan situasi belajar, meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan daya aktif, kreatif, dan produktif pembelajar untuk berujar, menulis dan bertindak.

Menurut Subyakto-Nababan (1988: 148) terdapat teknik-teknik khusus dalam pembelajaran keterampilan membaca yang disesuaikan dengan tujuan-tujuan tertentu, antara lain mengajar membaca cepat, mengajar pemahaman teks tanpa pencurahan waktu yang terlalu banyak pada latar belakang (*setting*) bacaan, dan mengajar membaca dengan suara keras untuk menunjang keterampilan melafal. Untuk tujuan mengajar pemahaman teks dapat digunakan teknik *advance organizer*. Ausubel dalam Santrock (2008: 474) menjelaskan bahwa *advance organizer* adalah aktivitas dan teknik pengajaran yang dilakukan guru dengan cara membuat kerangka pelajaran. Tujuan teknik ini dalam pembelajaran keterampilan membaca adalah untuk menghilangkan tanda tanya dalam hati peserta didik mengenai situasi, kondisi, latar belakang, dan sebagainya dari isi bacaan. Teknik *advance organizer* ini terdiri dari beberapa jenis, misalnya teknik *Mind map*, teknik *Spider-map*, teknik *Fishbone*, dan lain-lain (Sutrisno, Kresnadi, dan Kartono, 2007: 318).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah cara sistematis yang diaplikasikan langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Teknik pembelajaran digunakan guru untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Teknik pembelajaran yang baik adalah teknik yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik serta mengembangkan daya pikir pembelajar. Dalam pembelajaran keterampilan membaca, terutama untuk memahami bacaan, dapat digunakan salah satu teknik *advance organizer* yaitu teknik diagram *Fishbone*.

### **3. Teknik Diagram *Fishbone***

Teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa berbeda-beda sesuai dengan keterampilan yang diajarkan. Teknik yang digunakan dalam satu keterampilan belum tentu dapat digunakan untuk keterampilan yang lain. Teknik *Fishbone* atau sering disebut *Herringbone* adalah suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca. *Fishbone* adalah salah satu teknik belajar yang menyangkut keterampilan membaca, menulis catatan, dan pemahaman tentang gagasan utama dan rincian pendukung (Edwards, 2003: 32). Young dan Hadaway (2006: 54) mengatakan bahwa dalam teknik *Fishbone* peserta didik menjawab pertanyaan yang tercantum dalam diagram *Fishbone*. Lebih lanjut, Thaler (2008: 88) mengungkapkan bahwa teknik *Fishbone* membantu peserta didik menemukan ide utama atau informasi penting dalam teks dengan menyederhanakan suatu kalimat ke dalam satu pernyataan atau kata kunci.

Menurut McCune (2002: 34) "*The herringbone technique is introduced as a tool to help students recognize the important relationships in the material by seeking answers to specific types of questions*". Teknik *Fishbone* atau lebih sering disebut *Herringbone* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk membantu peserta didik mengenali dan memahami hubungan penting dalam materi teks dengan melihat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tertentu. Teknik *Fishbone*

dirancang untuk membantu peserta didik menemukan gagasan utama dalam bacaan. Teknik ini digunakan untuk mencari gagasan utama dan informasi-informasi penting dalam teks dengan cara menyederhanakan kalimat panjang menjadi kata-kata kunci dengan menggunakan enam kata tanya ‘*Who?*’, ‘*What?*’, ‘*When?*’, ‘*Where?*’, ‘*Why?*’, und ‘*How?*’. Guru membantu peserta didik menempatkan informasi yang mereka cari pada diagram visual yang berbentuk seperti tulang ikan. Ide pokok ditulis di bagian pusat diagram.

Senada dengan pendapat di atas, “*This visual diagram is useful for reviewing information and provides a visual structure for the selection that can be seen at a glance*” (Balajthy dan Wade, 2003: 132). Diagram ini berguna untuk mengkaji informasi dan menyediakan struktur visual dari informasi tertentu yang dapat dilihat secara sekilas.

Kelebihan dari teknik *Fishbone* yaitu membantu peserta didik untuk merumuskan informasi yang ada pada suatu bacaan ke dalam suatu bentuk ringkas (Balajthy dan Wade, 2003: 138). Catatan ringkas ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tersedia. Selain itu, dengan menggunakan teknik *Fishbone* dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca peserta didik tidak hanya diam dan membaca teks bacaan, tetapi teknik *Fishbone* menuntut peserta didik membuat catatan ringkas dari bacaan. Dengan demikian peserta didik tidak akan merasa bosan membaca dan memahami teks bacaan.

Kelemahan dari teknik *Fishbone* adalah ketika peserta didik mempelajari materi dengan bantuan representasi grafis seperti *Fishbone*, kemampuan mencatat

peserta didik akan kurang berkembang (Balajthy dan Wade, 2003: 139). Peserta didik hanya terpaku pada kata-kata kunci saja. Akibatnya peserta didik kurang dapat mengembangkan kemampuan menyusun kalimat secara utuh dengan kosakata yang beragam dan susunan gramatika yang tepat. Solusinya, guru dapat melatih peserta didik untuk lebih mencermati kalimat yang ada dalam teks bacaan serta berlatih membuat kalimat secara utuh. Dengan demikian kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat lengkap akan berkembang.

Berikut langkah-langkah pelaksanaan teknik *Fishbone* menurut Tierney, Readence dan Dishner (1990: 312). (1) Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. (2) Peserta didik membuat format diagram *Fishbone* dengan cara menyalinnya pada lembar yang sudah disediakan. (3) Peserta didik membaca dan mempelajari informasi yang terdapat dalam bacaan. (4) Peserta didik membaca informasi sambil mencari kata kunci dari setiap pertanyaan kemudian menuliskan dalam format teknik *Fishbone*. (5) Peserta didik menjawab soal dengan berpedoman pada format teknik *Fishbone*.

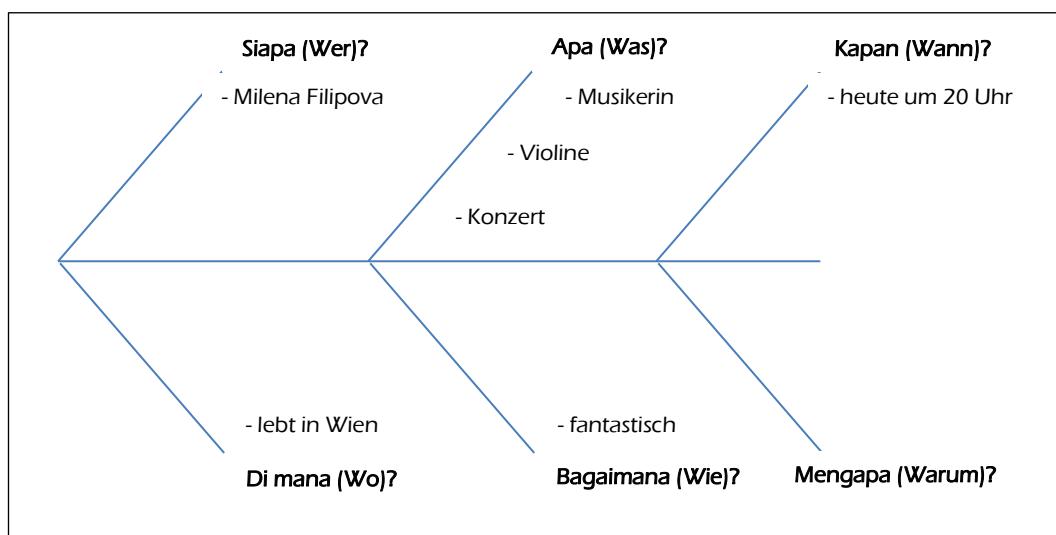
Berikut adalah contoh penggunaan teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Contoh teks bacaan: ***Internationale Wörter***

Milena Filipova ist 35. Sie lebt seit zehn Jahren in Wien. Sie ist Musikerin und kommt aus Nitra. Das ist in der Slowakei. Sie spielt Violine und gehört zum Ensemble der Wiener Staatsoper. Sie findet Wien fantastisch: die Stadt, die Menschen, die Restaurants, die Donau, die Atmosphäre im Sommer, die Cafés. Um 20 Uhr hat sie heute ein Konzert.

**Sumber: *Studio d AI*, halaman 14.**

Untuk bacaan tersebut di atas teknik *Fishbone* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 1: **Contoh Penggunaan Teknik Fishbone dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**

Jadi, teknik diagram *Fishbone* merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca. Teknik ini bertujuan membantu peserta didik menemukan informasi penting dalam bacaan dengan meringkas kalimat-kalimat panjang menjadi kata-kata kunci yang berpedoman pada enam kata tanya 'siapa (*Wer*)?', 'apa (*Was*)?', 'kapan (*Wann*)?', 'di mana (*Wo*)?', 'mengapa (*Warum*)?', dan 'bagaimana (*Wie*)?'.

#### 4. Hakikat Keterampilan Membaca

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh pembelajar bahasa. Menurut Kridalaksana (2008: 151) membaca berarti menggali informasi dari teks, baik dari yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, maupun kombinasi dari itu semua. Membaca adalah sebuah

tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan (Ghazali, 2010: 207).

Menurut Muslich (2010: 10), membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 246) berpendapat bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Lado (1964: 132) mengungkapkan pendapatnya mengenai membaca. *“To read is to grasp language patterns from their written representation. In a second language, reading is usually taught to students who are already literate in the source language.”* Kutipan tersebut dapat diartikan membaca bertujuan untuk memahami pola-pola bahasa dari suatu representasi tertulis. Dalam bahasa kedua, membaca biasanya diajarkan kepada peserta didik yang sudah mampu memahami bahasa sumber. Subyakto-Nababan (1988: 145) mendefinisikan membaca sebagai suatu aktivitas yang rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar, dan pada tingkat penalarannya. Lebih lanjut Ghazali (2010: 204) mengemukakan bahwa proses membaca dapat dipandang sebagai interaksi antara penulis dengan pembaca. Pembaca menyusun kembali makna dari teks dengan menggunakan strategi-strategi pemahaman, kesadaran akan ciri-ciri tekstual (seperti struktur retorika, kosakata, tatabahasa) dan pengetahuan tentang

unsur-unsur di luar teks (keakraban pembaca dengan topik dari bacaan, situasi budaya, dan jenis teks).

Menurut Akhadiah (1988: 34) pembelajaran membaca ditekankan pada pemahaman bacaan sebagai keterampilan komunikasi. Senada dengan hal tersebut, Djiwandono (dalam Wahyuni dan Ibrahim, 2012: 33), yang menjadi tujuan pokok dari pelajaran membaca dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan memahami isi bacaan.

Dalam memahami suatu teks bacaan diperlukan strategi-strategi khusus. Menurut Grellet (1981: 4) terdapat empat cara untuk memahami teks dalam proses membaca. Keempat cara tersebut adalah sebagai berikut. (1) *Skimming*, yaitu membaca teks secara cepat dan sekilas agar bisa mendapatkan ide utama dari teks tersebut. (2) *Scanning*, yaitu membaca teks secara cepat dan sekilas untuk menemukan informasi tertentu dari teks tersebut. (3) *Membaca ekstensif*, yaitu membaca teks-teks panjang untuk tujuan rekreasi (bersenang-senang) dan untuk menambah pengetahuan umum atau meningkatkan kelancaran dalam berbahasa. (4) *Membaca intensif*, yaitu membaca teks-teks pendek untuk mencari informasi dan mengembangkan akurasi di dalam memahami teks secara rinci.

Senada dengan hal tersebut di atas, Dinsel dan Reimann (1998: 10) mengemukakan tiga strategi yang dapat digunakan dalam memahami suatu bacaan, yaitu (1) membaca global (*globales Lesen*) yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca melalui judul, gambar, dan beberapa kata yang terdapat di dalam teks. Strategi membaca global digunakan untuk mengetahui tema dari suatu bacaan dengan cepat di awal membaca. (2) membaca

detail (*detailliertes Lesen*) yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting. Membaca detail biasanya digunakan pada saat membaca resep masakan atau petunjuk penggunaan barang. (3) membaca selektif (*selektives Lesen*) yaitu hanya membaca informasi tertentu yang dicari dalam sebuah teks, misalnya pada saat mencari informasi tentang kabar olahraga dalam sebuah koran, maka yang akan dibaca hanya bagian yang berisi informasi tentang olahraga saja.

Jadi, keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yang memungkinkan seseorang menerima informasi dari wacana tulis yang dibacanya. Keterampilan ini menuntut kemampuan berbahasa, kognisi, dan penalaran seseorang untuk dapat memahami dan memaknai isi dari suatu wacana tulis. Meskipun terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan dalam kegiatan membaca, namun tujuan pokok dari kegiatan ini adalah untuk memahami isi dari suatu bacaan. Dalam pembelajaran pemahaman teks bacaan, strategi membaca yang menjadi fokus pembelajaran adalah membaca detail (*detailliertes Lesen*), yang mengharuskan peserta didik membaca teks dari awal hingga akhir untuk memperoleh informasi.

## **5. Penilaian Keterampilan Membaca**

Penilaian adalah suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiyantoro, 2010: 6-7). Kegiatan menilai adalah suatu kegiatan untuk mengetahui apakah input, proses, dan luaran sudah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang ditentukan. Kegiatan menilai digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui seberapa besar tujuan sudah tercapai.

Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 4), tujuan diselenggarakannya kegiatan asesmen/penilaian adalah untuk:

(1) mengetahui kedudukan peserta didik dibandingkan peserta didik lain, (2) untuk memisahkan antara peserta didik yang masuk dalam kategori tertentu dan yang tidak, (3) untuk menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai kompetensi, (4) untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian, maupun untuk penjurusan, (5) menunjukkan kesulitan belajar yang dialami peserta didik dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan, yang ini akan membantu guru menentukan apakah seseorang perlu remediasi atau pengayaan, (6) untuk mendapatkan informasi yang dapat memprediksi bagaimana kinerja peserta didik pada jenjang berikutnya, (7) untuk mengetahui tingkat efisiensi metode-metode pembelajaran dan komponen-komponen lain yang dipergunakan selama jangka waktu tertentu.

Tes kemampuan membaca adalah sebuah tes keterampilan berbahasa yang bisa dilakukan dalam pengajaran bahasa, baik bahasa pertama maupun bahasa kedua atau bahasa asing (Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 246). Djiwandono (1996: 64) mengungkapkan bahwa tes penilaian keterampilan membaca dapat disajikan dalam bentuk tes subjektif dengan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab melalui jawaban panjang dan lengkap, atau sekadar jawaban-jawaban pendek. Selain itu tes membaca dapat pula disajikan dalam salah satu bentuk tes objektif, seperti tes melengkapi, menjodohkan, bentuk pilihan ganda, atau bentuk-bentuk gabungan.

Kemampuan membaca dapat diartikan sebagai sarana untuk memahami suatu bacaan. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca teks diperlukan suatu tes untuk mengukur kemampuan membaca. Secara umum wacana yang layak diambil sebagai bahan tes kemampuan membaca berbeda halnya dengan kompetensi kebahasaan lain. Pemilihan teks bacaan hendaknya

dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, panjang pendek isi dan jenis bacaan atau bentuk bacaan (Nurgiyantoro, 2010: 371).

Valette (1977: 167) berpendapat bahwa jenis tes yang digunakan untuk mengukur aspek kemampuan membaca antara lain:

(1) tes kosakata, salah satu tes yang termasuk dalam kosakata adalah tes gambar, (2) tes kosakata di luar konteks, tes ini adalah di luar tes atau yang lebih tepat lagi yang berhubungan dengan teks, (3) tes kosakata dalam teks, tes ini adalah tes yang berhubungan dengan teks bacaan, (4) tes gramatikal, dalam hal ini tes gramatikal berhubungan dengan soal-soal gramatikal, (5) tes membaca pemahaman, tes membaca pemahaman memiliki beberapa karakteristik (a) mengenal kata, (b) mengerti sintaksis, (c) komunikatif. Adapun komunikatif terbagi dalam 4 hal yaitu (1) membaca keras, (2) membaca pokok pikiran, peserta didik dapat menentukan subjek pada bacaan artikel, surat dan mendapatkan isi pokok pikiran, (3) memperoleh informasi, (4) pemahaman teks, yang berupa *multiple choice*, informasi teks, jawaban tertulis atau lisan.

Bolton (1996: 16-26) juga menjelaskan secara lebih terperinci bahwa kriteria untuk tes kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

(1) Peserta didik seharusnya memahami isi teks secara global (*Globalverständnis*), (2) Peserta didik seharusnya memahami isi teks detail (*Detailverständnis*), (3) Peserta didik seharusnya memahami hanya inti-inti teks saja (*Selektivesverständnis*). Bentuk tesnya antara lain: (a) *offene Fragen*, yakni soal-soal yang terdapat dalam teks untuk kemudian dijawab Peserta didik secara bebas tertulis, (b) *multiple choice Aufgaben*, dalam soal ini Peserta didik harus memilih jawaban yang benar diantara beberapa jawaban yang ada, (c) *Alternativantwort Aufgaben*, yaitu bentuk soal dirumuskan dalam pernyataan inti teks baik benar ataupun salah, kemudian Peserta didik harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak, dan (d) *Zuordnungs Aufgaben*, dimana dalam soal ini Peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Tes kemampuan membaca merupakan alat untuk mengetahui seberapa besar tujuan pembelajaran keterampilan membaca tercapai. Tes ini dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa, baik dalam pembelajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua (bahasa asing). Tingkat kesulitan tes kemampuan membaca

harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran keterampilan membaca tercapai.

Jenis tes kemampuan membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca menurut Nurgiyantoro, yaitu tes kemampuan membaca yang disusun berdasarkan tingkat kesulitan, panjang pendek isi dan jenis bacaan atau bentuk bacaan. Sedangkan kriteria penilaian yang digunakan adalah kriteria yang dikemukakan oleh Bolton. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes obyektif dengan bentuk soal pilihan ganda dan soal benar/salah. Bentuk soal tersebut mampu mengukur kemampuan peserta didik memahami isi teks secara detail.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Herringbone* pada Pengajaran Membaca Bahasa Jerman di SMA N 2 Boyolali” oleh Bambang Ariawan Hagianto. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada: (1) teknik pembelajaran yang digunakan, yaitu teknik *Fishbone* atau dalam penelitian sebelumnya disebut dengan teknik *Herringbone* sebagai variabel bebas, serta pada (2) keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat.

Penelitian tersebut merupakan *quasi experiment* dengan desain *pre-test post-test control group*. Penelitian tersebut menggunakan dua variabel, yaitu teknik *Herringbone* sebagai variabel bebas dan pengajaran membaca sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian tersebut adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Boyolali sebanyak 216 orang. Penentuan sampel

menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel yang terpilih yaitu kelas XI IPA 1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang sebagai kelas kontrol.

Pengumpulan data diambil dengan tes kemampuan membaca. Uji validitas tes menggunakan analisis butir soal Sutrisno Hadi. Dari 40 butir soal yang dibuat terdapat 36 butir soal yang sah ( $r_{bt} = 0,167 - 0,676$ ). Reliabilitas dihitung dengan rumus KR-20 ( $r_{tt} = 0,938$ ). Data dihitung menggunakan teknik uji-t.

Dari penelitian tersebut diperoleh hasil  $t_{\text{hitung}}$  (5,569) lebih tinggi dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  (1,992) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $db = 75$ . *Mean difference* kelas eksperimen sebesar 4,618 lebih tinggi daripada *mean difference* kelas kontrol sebesar 2,700 dengan bobot keefektifan 7,96%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan prestasi membaca yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan teknik *Herringbone* dan peserta didik yang diajar dengan teknik konvensional. (2) Pengajaran membaca bahasa Jerman menggunakan teknik *Herringbone* lebih efektif daripada pengajaran menggunakan teknik konvensional.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang Diajar Menggunakan Teknik *Fishbone* dengan yang Diajar Menggunakan Teknik Konvensional

Penguasaan keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta masih kurang optimal. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Proses

pembelajaran lebih terpusat kepada guru sebagai pemberi informasi, sehingga peserta didik menjadi pasif dan kurang berperan serta dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik terlebih dahulu beranggapan bahwa teks bacaan yang diperolehnya sulit dipahami. Anggapan tersebut membuat peserta didik kurang termotivasi untuk memahami atau menebak maksud dari bacaan tersebut. Peserta didik seringkali berusaha mengartikan tiap kata yang ada dalam teks dengan mencari padanan katanya dalam bahasa Indonesia dan cenderung mengabaikan unsur-unsur pendamping yang terdapat dalam teks bacaan, seperti judul, gambar, dan lain-lain. Akibatnya peserta didik akan terpaku pada kata-kata yang sulit atau baru mereka temui dan akhirnya mereka tidak dapat memahami isi teks bacaan tersebut.

Teknik *Fishbone* diharapkan mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik, sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan. Peserta didik juga dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Karena dengan teknik ini peserta didik akan belajar meringkas kalimat-kalimat panjang menjadi bentuk yang lebih sederhana, yaitu dengan mencatat informasi singkat yang terdapat dalam teks bacaan dengan berpedoman pada enam kata tanya, yaitu 'siapa (*Wer*)?', 'apa (*Was*)?', 'kapan (*Wann*)?', 'dimana (*Wo*)?', 'mengapa (*Warum*)?', dan 'bagaimana (*Wie*)?'. Kata-kata kunci tersebut akan membantu peserta didik dalam menyaring informasi yang penting dalam teks bacaan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami isi teks bacaan walaupun tidak semua kata-kata yang terdapat dalam bacaan tersebut dapat diartikan. Dengan demikian

penggunaan teknik *Fishbone* akan membuat prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik meningkat dibandingkan dengan teknik pembelajaran konvensional.

## **2. Keefektifan Teknik *Fishbone* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta Dibandingkan dengan Teknik Konvensional**

Pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 7 Yogyakarta terutama keterampilan membaca belum mencapai hasil yang optimal. Dalam pembelajaran keterampilan membaca peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks bacaan. Minat dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan guru lebih banyak menggunakan teknik konvensional, dimana guru berperan sebagai pemberi informasi sekaligus pusat pembelajaran dan peserta didik hanya berperan sebagai penerima informasi saja. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman seringkali guru hanya memberikan teks bacaan kepada peserta didik, kemudian menjelaskan isi teks bacaan tersebut tanpa melibatkan peran peserta didik. Dengan komunikasi satu arah seperti itu peserta didik menjadi terbiasa menggantungkan diri pada guru dan tidak berusaha memahami isi teks secara mandiri. Hal tersebut membuat peserta didik kurang terlibat dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Akibatnya, peserta didik akan merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran memerlukan inovasi-inovasi baru agar tidak terkesan monoton dan membosankan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik yaitu dengan menggunakan teknik

pembelajaran yang variatif. Pemilihan teknik yang tepat harus disesuaikan dengan keterampilan dan materi yang diajarkan, karena suatu teknik yang dapat digunakan pada suatu keterampilan belum tentu dapat digunakan pada keterampilan lain.

Teknik *Fishbone* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca. Teknik ini diasumsikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan membaca dibandingkan dengan teknik konvensional. Penggunaan teknik *Fishbone* dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik karena teknik ini menuntut keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca menuntut peserta didik untuk meringkas bacaan panjang menjadi bentuk yang lebih sederhana, yaitu berupa kata-kata kunci yang berpedoman pada kata tanya 'siapa (*Wer*)?', 'apa (*Was*)?', 'kapan (*Wann*)?', 'dimana (*Wo*)?', 'mengapa (*Warum*)?', dan 'bagaimana (*Wie*)?'. Dengan demikian peserta didik dapat lebih fokus pada informasi-informasi penting dalam teks bacaan dan tidak terpaku pada kata-kata yang sulit sehingga teks bacaan dapat lebih mudah dipahami. Peserta didik juga akan lebih termotivasi, lebih mandiri, dan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena tidak hanya bergantung kepada guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *Fishbone* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman karena teknik ini mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dan bekerja secara mandiri dalam memahami teks bacaan. Proses pembelajaran dengan teknik *Fishbone* lebih

menarik dibandingkan dengan teknik konvensional yang terkesan monoton dengan pola komunikasi satu arah.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara *quasi eksperimen*. Menurut Arikunto (2010: 9) *quasi eksperimen* adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. *Quasi eksperimen* selalu dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana semua gejala yang muncul dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan penggunaan analisis statistik.

##### B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Dalam penelitian ini hubungan sebab akibat diatur dengan adanya perlakuan (*treatment*) yang dilakukan peneliti terhadap kelas eksperimen. Adapun desain penelitian ini adalah *control group pre- and post-test design* yang dapat digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 2010: 125).

Tabel 1: Desain Penelitian

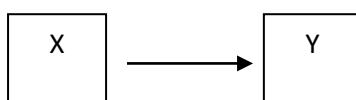
<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O1	X	O2
K	O1	-	O2

Keterangan:

E : kelompok eksperimen  
 K : kelompok kontrol  
 X : *treatment*  
 O1 : *pre-test*  
 O2 : *post-test*

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Dalam melihat pengaruh suatu *treatment* dari sebuah penelitian terdapat variabel yang mempengaruhi dan variabel akibat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau *dependent variable* (Y) (Arikunto, 2010: 162). Menurut Setiyadi (2006: 106-107) variabel terikat merupakan produk dari interaksi semua variabel yang terikat dalam penelitian, sedangkan variabel bebas adalah penyebab atau berfungsi mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat seperti yang digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 2: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

Variabel bebas (X) : Penggunaan teknik *Fishbone* sebagai variabel bebas yang diberi notasi X  
 Variabel terikat (Y) : Pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman sebagai variabel terikat yang diberi notasi Y

## D. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di jalan MT Haryono nomor 47, Suryodiningratan, Yogyakarta.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2014. Adapun jadwal rinci pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Jadwal Penelitian di SMA Negeri 7 Yogyakarta

No.	Kegiatan	Materi/ Tema	Tanggal	Keterangan	Waktu
1.	Uji Coba Instrumen	<i>Wohnung</i>	7 April 2014	Kelas XI IPA 4	2 x 45'
2.	<i>Pre-test</i>	<i>Wohnung</i>	9 April 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			11 April 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'
3.	Perlakuan I	<i>Wohnung (Familie Kuhn)</i>	23 April 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			25 April 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'
4.	Perlakuan II	<i>Wohnung (Familie Habermas)</i>	30 April 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			2 Mei 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'
5.	Perlakuan III	<i>Wohnung (Die Wohnung von Florian)</i>	7 Mei 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			9 Mei 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'
6.	Perlakuan IV	<i>Wohnung (Manfred und Martin Schröder)</i>	14 Mei 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			16 Mei 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'
7.	Perlakuan V	<i>Wohnung (Familie Sudimoro)</i>	21 Mei 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			23 Mei 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'
8.	Perlakuan VI	<i>Wohnung (Die Wohnung von Joko)</i>	28 Mei 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			30 Mei 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'

9.	<i>Post-test</i>	<i>Wohnung</i>	4 Juni 2014	Kelas Eksperimen	2 x 45'
			6 Juni 2014	Kelas Kontrol	2 x 45'

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 232 orang.

Tabel 3: **Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	28 orang
XI IPA 2	30 orang
XI IPA 3	29 orang
XI IPA 4	28 orang
XI IPA 5	28 orang
XI IPS 1	29 orang
XI IPS 2	30 orang
XI IPS 3	30 orang

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Penelitian ini menggunakan *random sampling*, artinya setiap subjek memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan undian. Peneliti membuat undian

sejumlah kelas/populasi penelitian yang ada, kemudian mengambil undian tersebut di hadapan guru bahasa Jerman. Undian yang pertama menjadi kelas eksperimen, undian kedua menjadi kelas kontrol, dan undian ketiga menjadi kelas uji coba. Dari hasil undian diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Keterangan</b>
XI IPA 3	29 orang	Kelas Eksperimen
XI IPS 3	30 orang	Kelas Kontrol
Total	59 orang	

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, ketrampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto: 1985: 105-106). Arikunto (2005: 53) menyebutkan bahwa tes merupakan alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Penilaian dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* guna mengetahui hasil akhir belajar peserta didik dalam keterampilan

membaca bahasa Jerman. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen adalah penggunaan teknik *Fishbone*, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan teknik konvensional. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 192) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen disebut juga alat, yaitu alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Zuriah, 2006: 168). Instrumen yang baik adalah instrumen yang menguji/menilai secara objektif, yaitu nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai. Ciri lain instrumen yang baik adalah bisa menyajikan data yang valid dan reliabel.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang berupa tes objektif dengan empat alternatif pilihan jawaban (pilihan ganda) dan tes dengan dua pilihan jawaban (benar/salah) dengan penilaian setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan setiap jawaban salah mendapat skor 0. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan silabus, kurikulum, dan materi dari buku KD 2, *KD Extra*, *Studio d A1*, dan buku lain yang terkait. Materi yang diberikan mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Menurut Arikunto (2009: 153) langkah-langkah penyusunan instrumen yaitu (1) menentukan tujuan pembuatan tes, (2) mengadakan batasan terhadap bahan yang akan diteskan, (3) merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan, (4) membuat tabel untuk mengadakan identifikasi agar tidak ada

yang terlewatkan, (5) menyusun tabel spesifikasi yang dapat memuat pokok materi, (6) menuliskan butir-butir soal.

Kisi-kisi tes keterampilan membaca bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5: **Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Membaca Bahasa Jerman**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Jenis Tes
Memahami wacana tulisan berbentuk dialog/paparan sederhana tentang kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi bentuk tema dan wacana sederhana secara tepat.</li> <li>- Memperoleh informasi secara umum/tertentu dan/rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.</li> <li>- Menafsirkan makna kata, frasa atau kalimat berdasarkan teks suatu bacaan sederhana.</li> </ul>	<i>Wohnung</i>	a) Menentukan bentuk/tema wacana.	1, 9, <u><b>11</b></u> , 21, 28	5	Pilihan ganda, serta benar/salah.
			(b) Menentukan informasi umum/tertentu dari wacana.	2, 10, 24, 29, 32, <u><b>38</b></u> , 39	7	
			(c) Menentukan informasi rinci dari wacana.	3, 5, 6, 13, 16, 19, 20, 22, <u><b>33</b></u>	9	
			(d) Menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi tertentu dari teks bacaan.	4, <u><b>7</b></u> , 8, 12, <u><b>15</b></u> , 18, 27, 31, 34, 36, 37	11	
			(e) Menafsirkan makna sesuai dengan konteks.	14, 17, 23, 25, 26, 30, <u><b>35</b></u> , 40	8	
Jumlah Soal					40	

Keterangan: Butir soal yang dicetak tebal dan digarisbawahi adalah butir soal yang gugur pada saat uji coba instrumen.

#### H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas dan reabilitas merupakan dua unsur yang tak terpisahkan dari suatu alat ukur. Kedua unsur penting ini harus dimiliki oleh setiap instrumen atau alat ukur untuk mendapatkan data yang baik.

## 1. Uji Validitas

Secara umum validitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut mengukur sesuatu yang harus diukur. Menurut Setiyadi (2006: 14) validitas suatu alat ukur mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat menggambarkan kenyataan yang sesungguhnya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Validitas Isi

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2009: 67). Untuk memenuhi validitas isi peneliti harus melihat seluruh indikator yang berupa butir-butir soal dan menganalisisnya apakah alat ukur tersebut secara keseluruhan telah mewakili materi yang akan diukur. Alat ukur tersebut harus mewakili semua ide atau ranah yang terkait dengan materi yang akan diukur. Cara menguji validitas isi pada instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan tes kemampuan membaca dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar dan bahan pelajaran yang terdapat dalam silabus atau kurikulum yang berlaku. Instrumen tersebut selanjutnya dikonsultasikan pada tim ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*) dalam hal ini guru bahasa Jerman SMA N 7 Yogyakarta dan dosen pembimbing.

### b. Validitas Konstruk

Validitas konstruk diperlukan untuk alat ukur yang mempunyai beberapa indikator dalam mengukur satu aspek atau konstruk. Menurut Arikunto (2009: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir soal yang

membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Validitas konstruk instrumen penelitian ini juga dilakukan dengan menganalisis tes keterampilan membaca tersebut kemudian dikonsultasikan kepada tim ahli (*expert judgment*). Dengan demikian, dapat diketahui tes tersebut valid atau tidak.

### c. Validitas Butir Soal

Pengertian umum untuk validitas butir soal atau validitas item menurut Arikunto (2009: 76) adalah demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Untuk mencari validitas butir soal dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : koefisien validitas butir soal
- X : skor item
- Y : skor total

Uji validitas butir soal ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi atau  $\alpha = 0,05$ . Bila hasil  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka soal tersebut dikatakan valid. Bila hasil  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$ , maka soal tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Setiyadi (2006: 16) reliabilitas adalah konsistensi dari suatu alat ukur, atau sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur subjek yang sama

dalam waktu yang berbeda namun memberikan hasil yang relatif sama. Dalam menghitung besarnya reliabilitas dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson. Rumus ini dikenal dengan rumus K-R. 20 (Arikunto, 2009: 100).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : koefisien reliabilitas tes  
 $n$  : banyak butir soal  
 $1$  : bilangan konstan  
 $S^2$  : varian total  
 $\sum pq$  : jumlah perkalian antara p dan q  
 $p$  : proporsi *testee* yang menjawab betul  
 $q$  : proporsi *testee* yang menjawab salah, atau  $q = 1 - p$

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila hasil hitung koefisien reliabilitas lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hasilnya dapat dikatakan reliabel. Bila hasil hitung koefisien reliabilitas lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka hasilnya tidak reliabel.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke sekolah dan membuat jadwal penelitian. Selanjutnya peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk tahap eksperimen, yaitu meliputi pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran. Peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan teknik

konvensional, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Fishbone*. Sebelum perlakuan dimulai, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik dan untuk menyamakan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

## 2. Tahap Eksperimen

Tahap eksperimen dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pada tahap ini teknik *Fishbone* digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan menggunakan teknik konvensional. Proses pembelajaran baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan oleh guru bidang studi dengan materi yang sama. Materi yang diberikan sesuai dengan kurikulum sekolah.

**Tabel 6: Perbedaan Perlakuan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>• Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ul>

<p><b>Inti (Inhalt)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>• Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan bagan <i>Fishbone</i> dan menjelaskannya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk menyalin bagan <i>Fishbone</i> (Judul, kata tanya ‘siapa (<i>Wer</i>)?’, ‘apa (<i>Was</i>)?’, ‘kapan (<i>Wann</i>)?’, ‘di mana (<i>Wo</i>)?’, ‘mengapa (<i>Warum</i>)?’, dan ‘bagaimana (<i>Wie</i>)?’).</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca teks sekali lagi dan mencari informasi yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencantumkan informasi yang terdapat dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> </ul>	<p><b>Inti (Inhalt)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>• Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Guru membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>• Guru mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>
---	--

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	
<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul>	<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul>

### 3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap ini adalah tahap yang terakhir dan dilaksanakan setelah perlakuan selesai. Pada tahap ini *Post-test* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir setelah perlakuan dan tanpa perlakuan. *Post-test* diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajar dengan teknik *Fishbone* dan teknik konvensional.

#### J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis dengan rumus uji-t. Uji-t adalah rumus yang digunakan untuk menguji dua sampel yang berkorelasi terkait (*dependen*) dengan data berupa interval atau *ratio*. Dalam penelitian ini uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rerata keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dan yang diajar dengan teknik konvensional. Menurut Arikunto (2010: 349) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : nilai hitung yang dicari

Md : mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test* (*post-test* – *pre-test*)

xd : deviasi masing-masing subyek (d-Md)

$\sum X^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Hasil analisis penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari harga  $t_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari harga  $t_{\text{tabel}}$ , maka tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## K. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algifari (1997: 101) sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

$D_n$  : frekuensi harapan

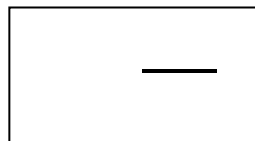
$F_o$  : frekuensi observasi

$F_e$  : deviasi absolut tertinggi

Kriteria yang digunakan jika  $D_n$  hasil perhitungan lebih besar dari  $D_n$  tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ , maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila  $D_n$  hasil perhitungan lebih kecil dari  $D_n$  tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Adapun rumus uji-f menurut Nurgiyantoro (2000: 191-193) adalah sebagai berikut.



$$f = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan:

$f$  : koefisien f

$S_b^2$  : variabel terbesar

$S_k^2$  : variabel terkecil

Seluruh perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai f dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Jika diperoleh signifikansi  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  berarti variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan tidak homogen atau heterogen.

## L. Hipotesis Statistik

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.  
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.
2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta sama efektif dengan teknik konvensional.  
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Fishbone* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah teknik *Fishbone* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta dibandingkan dengan yang diajar dengan teknik konvensional. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil berdasarkan hasil tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Instrumen penelitian keterampilan membaca bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif dengan jumlah butir soal sebanyak 34 (tiga puluh empat) butir soal. Tipe butir soal yang digunakan adalah tipe soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban pada masing-masing soal dan soal benar salah (R/F). Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

*Pre-test* diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Subjek kelas eksperimen dalam penelitian ini berjumlah 29 peserta didik dan kelas

kontrol sebanyak 30 peserta didik. Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Dalam proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer *SPSS for Windows 13.0*. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah proses analisis data dan menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan analisis.

#### **a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan atau diajar dengan menggunakan teknik *Fishbone*. *Pre-test* dilakukan sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes pilihan ganda dengan empat alternatif pilihan jawaban dan tes benar salah. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 34 butir soal dengan subjek penelitian kelas eksperimen sebanyak 29 peserta didik.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari *pre-test* kelas eksperimen, data *pre-test* skor terendah sebesar 20, skor tertinggi sebesar 29, median sebesar 23, modus sebesar 22, rerata (*mean*) sebesar 23,41 dan standar deviasi 2,39. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges*. Supranto (2000: 64) menjelaskan rumus *H.A Sturges* sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log N$$

Keterangan:

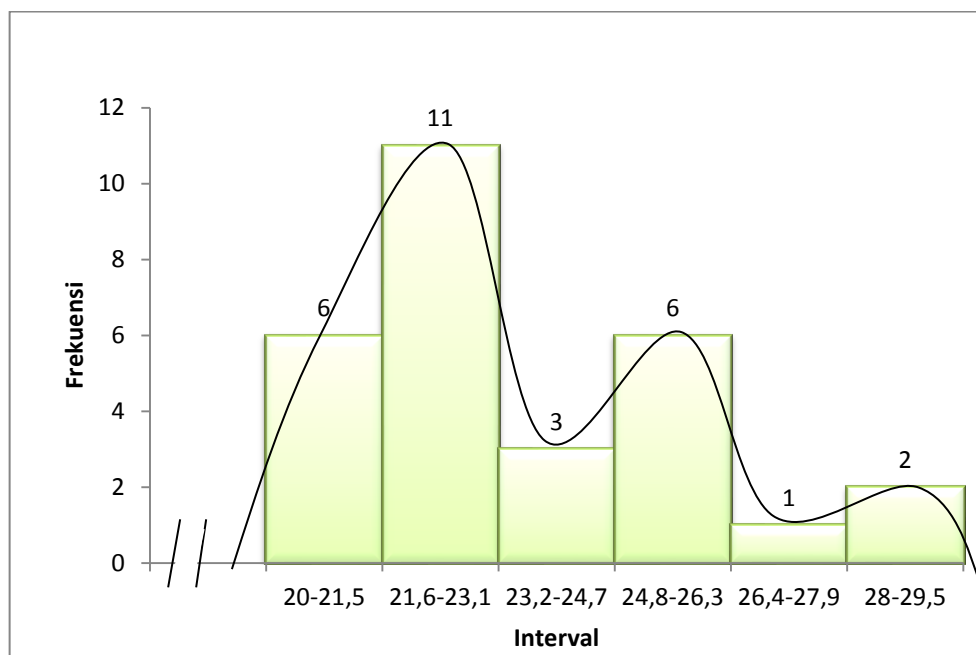
K : jumlah kelas  
 N : banyak Frekuensi  
 3,322 : konstanta

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	20,0 – 21,5	6	6	20,7
2	21,6 – 23,1	11	17	37,9
3	23,2 – 24,7	3	20	10,3
4	24,8 – 26,3	6	26	20,7
5	26,4 – 27,9	1	27	3,4
6	28,0 – 29,5	2	29	6,9
<b>Jumlah</b>		29	125	100,0

Berdasarkan tabel 6 di atas terlihat bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen memiliki jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1,5. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 21,6 - 23,1 dengan frekuensi 11 peserta didik atau sebanyak 37,9%, sedangkan yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terdapat pada interval 26,4 – 27,9 dengan frekuensi 1 orang peserta didik atau sebanyak 3,4%.

Pengklasifikasian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus pengkategorian data sebagai berikut.

Baik :  $X \geq Mi + Sdi$

Sedang:  $Mi - Sdi < X < Mi + Sdi$

Rendah:  $X < Mi - Sdi$

([www.widhiarso.staff.ugm.ac.id](http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id). 2000)

Keterangan:

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 21,29 dan standar deviasi ideal (Sdi) sebanyak 2,774. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas, yaitu:

**Tabel 8: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>25,81	5	17,2	Tinggi
2	21,02-25,81	18	62,1	Sedang
3	<21,02	6	20,7	Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (17,2%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (62,1%), dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (20,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

#### **b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol**

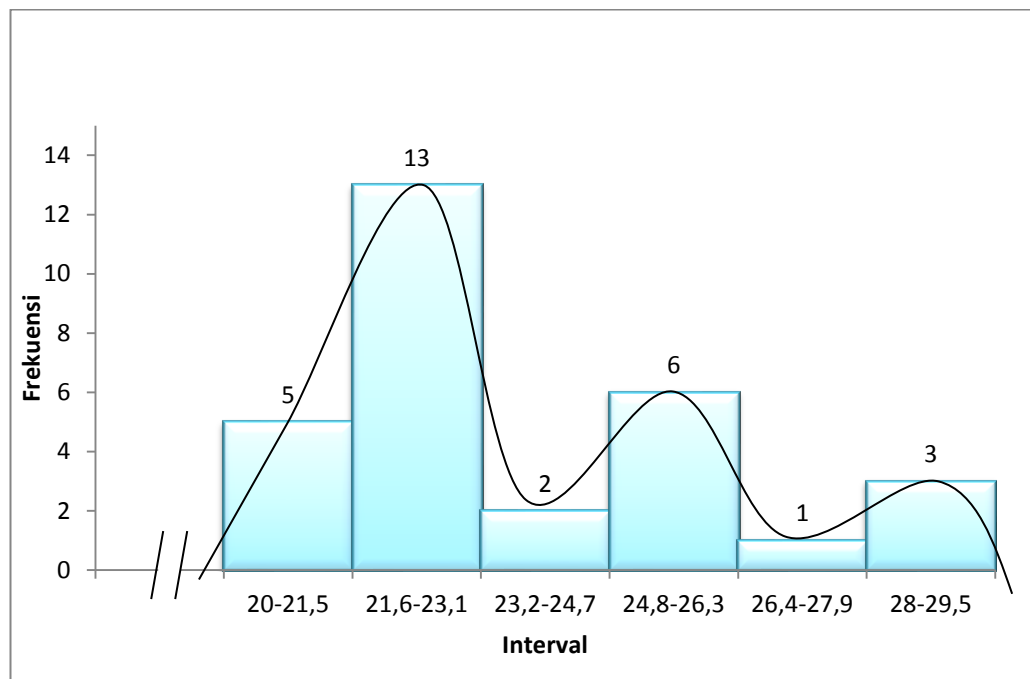
Kelas kontrol adalah kelas yang diberikan perlakuan atau diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Seperti halnya kelas eksperimen, *pre-test* dilakukan sebelum pemberian perlakuan dan materi. Jumlah butir soal yang digunakan pada *pre-test* sebanyak 34 soal dengan subjek penelitian pada kelas kontrol sebanyak 30 peserta didik.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang didapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 20, skor tertinggi sebesar 29, median sebesar 23, modus sebesar 23, rerata (*mean*) sebesar 23,67 dan standar deviasi 2,509. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	20,0 – 21,5	5	5	16,7
2	21,6 – 23,1	13	18	43,3
3	23,2 – 24,7	2	20	6,7
4	24,8 – 26,3	6	26	20,0
5	26,4 – 27,9	1	27	3,3
6	28,0 – 29,5	3	30	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>126</b>	<b>100</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 46, menunjukkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1,5. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 21,6 – 23,1 dengan frekuensi 13 peserta didik atau sebanyak 43,3%, sedangkan yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 26,4 – 27,9 sebanyak 1 peserta didik atau 3,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 23,667 dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebesar 2,510. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: Hasil Kategori *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>26,18	4	13,3	Tinggi
2	21,16 – 26,18	21	70,0	Sedang
3	<21,16	5	16,7	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 4 peserta didik (13,3%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (70%) dan kategori rendah sebanyak 5 peserta didik (16,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

### c. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

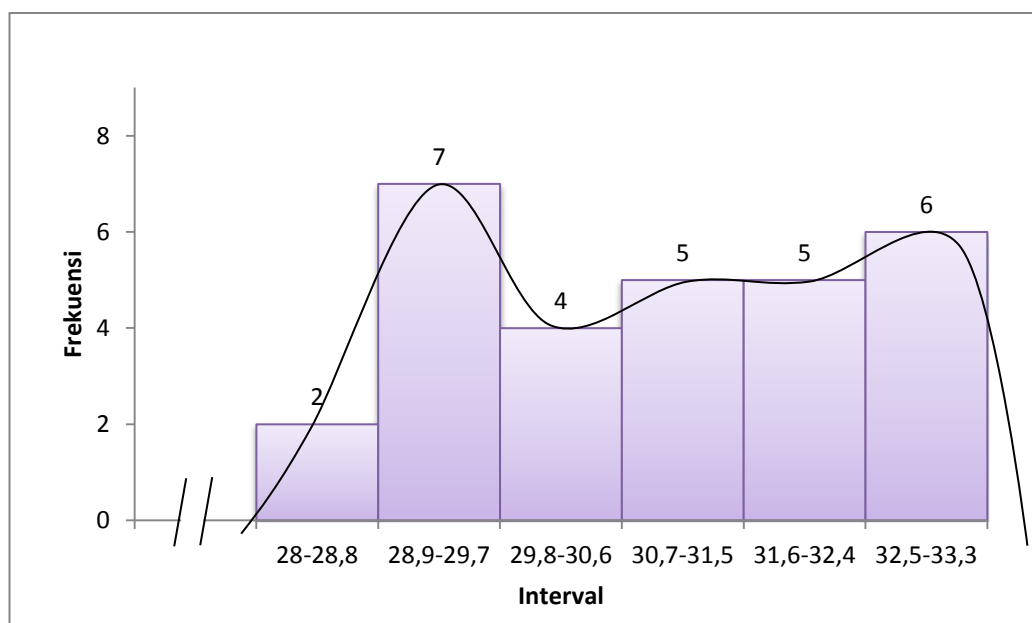
Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen diikuti oleh 29 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolok ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberi perlakuan berupa teknik *Fishbone* selama pembelajaran membaca bahasa Jerman. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 34 butir soal. Data *post-test* dari kelas eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 28, skor tertinggi sebesar 33, median sebesar 31,0, modus sebesar 29, rerata (*mean*) sebesar 30,75 dan standar deviasi 1,66. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 46.

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	28,0 – 28,8	2	2	6,9
2	28,9 – 29,7	7	9	24,1
3	29,8 – 30,6	4	13	13,8
4	30,7 – 31,5	5	18	17,2
5	31,6 – 32,4	5	23	17,2
6	32,5 – 33,3	6	29	20,7
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>94</b>	<b>100</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang telah tercantum pada halaman 46, menunjukkan bahwa telah diperoleh kelas interval dengan jumlah kelas interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 0,8 pada skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 28,9 – 29,7 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 24,1%, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 28,0 – 28,8 sebanyak 2 peserta didik atau 6,9%.

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 30,75 dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebesar 1,66. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: **Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>32,0	6	20,7	Tinggi
2	29,10 – 32,42	14	48,3	Sedang
3	<29,1	9	31,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (20,7%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (48,3%), dan kategori rendah sebanyak 9 peserta didik (31,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diklasifikasikan dalam kategori sedang.

#### d. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 30 peserta didik. *Post-test* digunakan sebagai tolok ukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa teknik konvensional selama pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Jumlah butir soal yang diujikan sebanyak 34 butir soal. Data *post-test* kelas kontrol diperoleh skor terendah sebesar 26, skor tertinggi 32, median sebesar 28,5, modus sebesar 28, rerata (*mean*) sebesar 28,73 dan standar deviasi 1,837. Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 46.

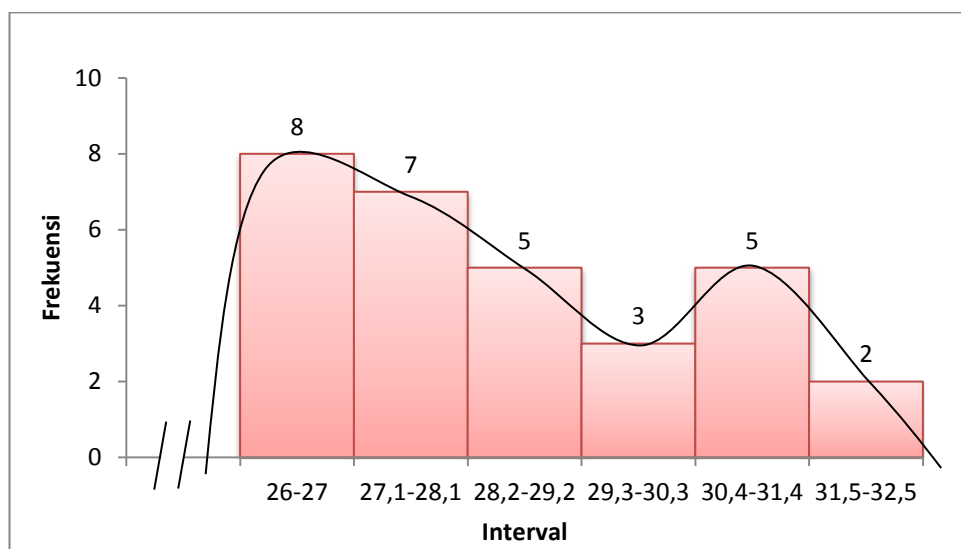
Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	26,0 – 27,0	8	8	26,7
2	27,1 – 28,1	7	15	23,3
3	28,2 – 29,2	5	20	16,7
4	29,3 – 30,3	3	23	10,0
5	30,4 – 31,4	5	28	16,7
6	31,5 – 32,5	2	30	6,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>124</b>	<b>100</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* seperti yang tercantum pada halaman 46, menunjukkan bahwa pada skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat diperoleh jumlah kelas

interval sebanyak 6 kelas dengan panjang kelas interval sebesar 1,0. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol.



Gambar 6: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 26,0 – 27,0 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebesar 26,7%, sedangkan yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 31,5 – 32,5 sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6,7%.

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal ( $M_i$ ) sebesar 28,733 dan standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) sebesar 1,837. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: **Hasil Kategori *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	>30,57	7	23,3	Tinggi
2	26,90 – 30,57	19	63,3	Sedang
3	<26,90	3	13,3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (23,3%) dan kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (63,3%), sedangkan pada kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (13,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diklasifikasikan dalam kategori sedang.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer *SPPS for Windows 13.00 One-Sample*

*Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P (Sig.)	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,918	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,891	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	1,121	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,850	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai hitung signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *software* komputer *SPSS for Windows 13.0* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$  berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:57	0,032	4,034	0,858	$F_h < F_t =$ Homogen
<i>Post-test</i>	1:57	0,168	4,034	0,683	$F_h < F_t =$ Homogen

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) yaitu 0,032 dan 0,168 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) 4,034 ( $F_h < F_t$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yaitu 0,858 dan 0,683 ( $0,858; 0,683 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar dengan teknik konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara kelas yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan kelas yang diajar menggunakan teknik konvensional. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan *SPSS for Windows 13.0*.

Kriteria diterima apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis uji-t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Uji-t *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	23,41	0,395	2,009	0,694	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	23,66				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat skor *mean* kelas eksperimen sebesar 23,41 dan skor *mean* kelas kontrol sebesar 23,66. Kemudian dapat terlihat hasil skor perhitungan  $t_{hitung}$  kelompok membaca bahasa Jerman (*pre-test*) sebesar 0,395 dengan skor nilai hitung signifikansi sebesar 0,694. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,009$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 0,395 < t_{tabel}: 2,009$ ), dengan skor nilai hitung signifikansi sebesar 0,694 lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,694 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **diterima** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

Tabel 18: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	30,75	4,436	2,009	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	28,73				

Hasil perhitungan analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor *mean post-test* kelas eksperimen sebesar 30,75 dan *mean post-test* kelas kontrol sebesar 28,73. Kemudian skor hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,436 dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 2,009$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 4,436 > t_{tabel}: 2,009$ ), dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) **ditolak** dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dan yang diajar dengan teknik konvensional.

#### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua dalam penelitian ini yaitu teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Untuk menguji hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan teknik *Fishbone* dibandingkan dengan teknik konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Rata-rata Skor	Rata-rata	Gain Skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	23,414	27,086	0,886	8,6%
<i>Post-test</i> eksperimen	30,759			
<i>Pre-test</i> kontrol	23,667	26,200		
<i>Post-test</i> kontrol	28,733			

Berdasarkan perhitungan diperoleh bobot keefektifan sebesar 8,6% sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, artinya penggunaan teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional. Mengacu pada hasil alternatif ( $H_a$ ), hal ini berarti bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan teknik *Fishbone* lebih efektif daripada yang diajar menggunakan teknik konvensional.

## B. Pembahasan

1. Ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada keterampilan membaca peserta didik pada kelompok kontrol ( $30,75 > 28,73$ ). Dari mean data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara kelas

yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,436 dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ;  $4,436 > 2,009$ ), apabila dibandingkan dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Fishbone* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*. Dari uji statistik berupa uji-t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dari nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Fishbone* mengalami peningkatan yang positif dan signifikan.

Pembelajaran bahasa Jerman yang berlangsung pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta masih menggunakan teknik konvensional. Akan tetapi, hasil prestasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta masih belum maksimal. Hal ini disebabkan bahwa tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif dengan menggunakan teknik konvensional, misalnya dalam melatih keterampilan membaca bahasa Jerman. Pada pembelajaran yang menggunakan teknik konvensional, kegiatan belajar mengajar hanya berpusat pada guru, sedangkan peserta didik menjadi pasif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selama proses pembelajaran di kelas peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja. Penggunaan teknik konvensional akan membuat peserta didik menjadi cepat bosan dan jenuh. Selain itu, teknik konvensional hanya memberi kesempatan sedikit kepada peserta didik untuk berlatih membaca.

Untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, guru harus memilih teknik pembelajaran yang baik dan mempergunakannya di dalam kelas. Salah satu teknik yang cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman adalah teknik *Fishbone*. Teknik *Fishbone* memungkinkan peserta didik untuk lebih terlibat dan berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran.

Teknik *Fishbone* menuntut peserta didik untuk dapat mencari informasi sendiri dari teks bacaan yang mereka dapat. Peserta didik diharuskan membuat suatu bagan diagram *Fishbone*, kemudian mengisinya dengan kata kunci sesuai informasi yang mereka peroleh dari teks bacaan. Teknik ini memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk lebih intensif membaca teks yang mereka dapatkan, kemudian menyaring informasi penting dari dalam teks tersebut ke dalam suatu kata kunci dan menuliskannya ke dalam diagram *Fishbone*. Dengan bantuan kata-kata kunci tersebut peserta didik akan dapat memahami teks bacaan meskipun tanpa mengetahui arti dari tiap-tiap kata yang terdapat dalam teks.

Selama pembelajaran dengan menggunakan teknik *Fishbone*, pembelajaran berpusat pada peserta didik dan peserta didik menjadi aktif. Dalam hal ini, peran peserta didik dan guru menjadi berbeda, yaitu peserta didik sebagai subjek pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Pembelajaran di kelas menjadi sangat menarik dan tidak monoton, karena peserta didik secara aktif dan mandiri dapat mencari informasi dalam materi pembelajaran. Kondisi tersebut membuat minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman khususnya pembelajaran keterampilan membaca menjadi meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar menggunakan teknik *Fishbone* dengan yang diajar menggunakan teknik konvensional.

## **2. Teknik *Fishbone* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional**

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol diperoleh *gain score* sebesar 0,886 lebih besar untuk kelas eksperimen. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik di kelas

eksperimen dengan peserta didik di kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,6%, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya penggunaan teknik *Fishbone* dalam keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional.

Teknik *Fishbone* merupakan suatu teknik pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar meringkas kalimat-kalimat panjang menjadi bentuk yang lebih sederhana, yaitu dengan mencatat informasi singkat yang terdapat dalam teks bacaan dengan berpedoman pada enam kata tanya, yaitu 'siapa (*Wer*)?', 'apa (*Was*)?', 'kapan (*Wann*)?', 'di mana (*Wo*)?', 'mengapa (*Warum*)?', dan 'bagaimana (*Wie*)?'. Kata-kata kunci tersebut membantu peserta didik dalam menyaring informasi yang penting dalam teks bacaan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami isi teks bacaan walaupun tidak semua kata-kata yang terdapat dalam bacaan tersebut dapat diartikan.

Teknik *Fishbone* memiliki keunggulan, yaitu memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi saja, tetapi juga dapat terlibat secara aktif dalam proses mencari informasi tersebut, dalam hal ini dari teks bacaan yang ada. Teknik *Fishbone* membantu peserta didik menemukan ide utama atau informasi penting dalam teks dengan menyederhanakan suatu kalimat ke dalam satu pernyataan atau kata kunci. Dengan demikian peserta didik dapat lebih fokus pada informasi-informasi penting dalam teks bacaan dan tidak terpeku

pada kata-kata yang tidak mereka mengerti sehingga teks bacaan dapat lebih mudah dipahami.

Pada saat penelitian di lapangan, peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dengan peserta didik mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara berkelompok dengan nilai yang memuaskan. Hal tersebut dikarenakan setiap peserta didik diwajibkan ikut serta secara aktif dalam mencari informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks. Pada pertemuan pertama dimana teknik *Fishbone* diterapkan, terlihat perbedaan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran di kelas. Suasana pembelajaran dapat terkendali, efektif, aktif dan menyenangkan. Peserta didik yang semula pasif, acuh, dan kurang memperhatikan pelajaran menjadi lebih aktif, fokus, dan terkendali. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik tidak lagi gaduh sendiri atau tidak memperhatikan pelajaran, karena setiap peserta didik diharuskan membuat diagram *Fishbone* dan mencari informasi penting dalam teks bacaan. Jadi, peserta didik lebih fokus dan konsentrasi pada materi pembelajaran yang diberikan.

Pada saat evaluasi berlangsung, peserta didik berebutan menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya antusiasme dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik juga terlihat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik *Fishbone* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, pembuatan instrumen, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.
3. Penelitian hanya mengambil sampel di satu sekolah saja, sehingga hasilnya mungkin terjadi pembiasan.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit, jadi memungkinkan data yang diperoleh kurang sempurna.
5. Sampel yang digunakan adalah kelas IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas IPS sebagai kelas kontrol. Perbedaan bidang penjurusan ini memungkinkan adanya perbedaan daya tangkap peserta didik pada proses pembelajaran.
6. Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol terpaut 2 hari, demikian pula pengambilan data pada saat *post-test*. Hal ini memungkinkan terjadinya bias data yang diperoleh.
7. Terdapat jeda pada saat penelitian akibat pelaksanaan ujian nasional dan ujian sekolah kelas XII sehingga memungkinkan penelitian kurang efektif.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian, hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Fishbone* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 4,436 dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ;  $4,436 > 2,009$ ), apabila dibandingkan dengan nilai hitung signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).
2. Penggunaan teknik *Fishbone* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta dibandingkan dengan teknik konvensional. Hal tersebut didasarkan perhitungan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol diperoleh *gain score* sebesar 0,886 lebih besar untuk kelas eksperimen dengan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,6%.

## **B. Implikasi**

Teknik *Fishbone* diharapkan mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik, sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan. Peserta didik juga dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Karena dengan teknik ini peserta didik akan belajar meringkas kalimat-kalimat panjang menjadi bentuk yang lebih sederhana, yaitu dengan mencatat informasi singkat yang terdapat dalam teks bacaan dengan berpedoman pada enam kata tanya, yaitu 'siapa (*Wer*)?', 'apa (*Was*)?', 'kapan (*Wann*)?', 'di mana (*Wo*)?', 'mengapa (*Warum*)?', dan 'bagaimana (*Wie*)?'. Kata-kata kunci tersebut membantu peserta didik dalam menyaring informasi yang penting dalam teks bacaan, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami isi teks bacaan walaupun tidak semua kata-kata yang terdapat dalam bacaan tersebut dapat diartikan. Dengan demikian penggunaan teknik *Fishbone* akan membuat prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik meningkat dibandingkan dengan teknik pembelajaran konvensional.

Teknik *Fishbone* menuntut peserta didik untuk lebih aktif terlibat dan lebih berkontribusi dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih kreatif dalam belajar dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal tersebut tentunya dapat mengubah *mindset* peserta didik tentang pembelajaran di kelas. Pada awalnya pembelajaran dianggap membosankan dan tidak dianggap penting, akan tetapi dengan menggunakan teknik ini pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Dengan demikian, perubahan pola pikir peserta

didik terhadap pembelajaran bahasa Jerman di kelas membuat peserta didik menyukai pembelajaran di kelas. Hal ini dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran, dan pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan motivasi belajar tersebut, peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara seksama dan hasil belajarpun menjadi meningkat.

Dalam teknik *Fishbone* juga memungkinkan terjadinya tutor sebaya dalam proses belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi dapat membimbing peserta didik lain dalam mencari kata kunci suatu kalimat dan memahami materi pembelajaran. Hal tersebut membuat keaktifan atau subjek pembelajaran berpusat pada peserta didik, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator di kelas.

Adapun langkah-langkah teknik *Fishbone* adalah sebagai berikut. (1) Guru menyiapkan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. (2) Peserta didik membuat format diagram *Fishbone* dengan cara menyalinnya pada lembar yang sudah disediakan. (3) Peserta didik membaca dan mempelajari informasi yang terdapat dalam bacaan. (4) Peserta didik membaca informasi sambil mencari kata kunci dari setiap pertanyaan kemudian menuliskan dalam format teknik *Fishbone*. (5) Peserta didik menjawab soal dengan berpedoman pada format teknik *Fishbone*.

Kelebihan dari teknik *Fishbone* yaitu membantu peserta didik untuk merumuskan informasi yang ada pada suatu bacaan ke dalam suatu bentuk ringkas. Catatan ringkas ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tersedia. Selain itu, dengan menggunakan teknik

*Fishbone* dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca peserta didik tidak hanya diam dan membaca teks bacaan, tetapi teknik *Fishbone* menuntut peserta didik membuat catatan ringkas dari bacaan. Kelemahan dari teknik *Fishbone* adalah ketika peserta didik mempelajari materi dengan bantuan representasi grafis seperti *Fishbone*, kemampuan mencatat peserta didik akan kurang berkembang karena peserta didik hanya terpaku pada kata-kata kunci saja. Solusinya, guru dapat melatih peserta didik untuk lebih mencermati kalimat yang ada dalam teks bacaan serta berlatih membuat kalimat secara utuh. Dengan demikian kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat lengkap akan berkembang.

Dalam implementasinya, langkah-langkah penerapan teknik *Fishbone* yaitu sebagai berikut.

1. Guru membagikan materi teks bacaan yang akan dipelajari oleh peserta didik.
2. Peserta didik membuat bagan diagram *Fishbone* seperti yang telah diajarkan sebelumnya.
3. Peserta didik membaca dan mempelajari informasi yang terdapat dalam bacaan.
4. Peserta didik membaca informasi sambil mencari kata kunci dari setiap pertanyaan kemudian menuliskan dalam format teknik *Fishbone*.
5. Peserta didik menjawab soal dengan berpedoman pada format teknik *Fishbone*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa teknik *Fishbone* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta secara positif

dan signifikan. Jika guru masih menggunakan teknik konvensional dalam mengajar keterampilan membaca bahasa Jerman, maka dianjurkan untuk menggunakan teknik *Fishbone*, karena teknik ini mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, aktif, dan terkendali. Teknik ini tidak hanya berpengaruh pada situasi pembelajaran saja, tapi juga mampu mengubah peran peserta didik yang semula sebagai objek pasif pembelajaran menjadi subjek aktif pada proses pembelajaran. Dengan demikian teknik ini memberikan efek positif pada proses pembelajaran dan hasil prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk keterampilan membaca bahasa Jerman terdapat saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Sekolah**

Sebaiknya sekolah melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar supaya prestasi belajar peserta didik khususnya keterampilan membaca bahasa Jerman dapat meningkat.

#### **2. Bagi Guru**

Guru sebaiknya lebih inovatif dan bisa memilih teknik-teknik yang baru dalam pembelajaran. Hal tersebut dilakukan supaya pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan, tidak monoton, dan peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aufderstraße, Hartmut, *et al.* 2005. *Themen Neu I Kursbuch*. Jakarta: Katalis.
- Balajthy, Ernest and Sally Lipa-Wade. 2003. *Struggling Readers: Assessment and Instruction in Grades K-6*. New York: Guilford Press.
- Bock, H., *et al.* 1998. *Themen Neu I Arbeitsbuch*. Jakarta: Katalis.
- Boeree, C. George. 2008. *Metode Pembelajaran & Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Moh. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Dinas Pendidikan. 2004. *Standar Kompetensi Dasar Kompetensi Bahasa Jerman untuk SMA/MA Program Pilihan*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Dinsel, Sabine dan Reimann, Mina. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- Edwards, Peter. 2003. *Literacy Techniques Third Edition*. Bloomington: Trafford Publishing.
- Funk, H., Kuhn, C., dan Demme, S. 2008. *Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache*. Jakarta: Katalis.

- Ghazali, A. Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Grellet, Françoise. 1981. *Developing Reading Skills*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hagiarto, Bambang Ariawan. 2009. "Keefektifan Teknik Herringbone pada Pengajaran Membaca Bahasa Jerman di SMA N 2 Boyolali". *Skripsi S1*. Yogyakarta: UNY.
- Harjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert. 1964. *Language Teaching*. New York: Mc. Graw-Hill Inc.
- Marbun, Eva-Maria dan Rosana, Helmi. 2012. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: Katalis.
- McCune, Shirley. 2002. *Reading & Writing Connections Across the Content Areas*. Washington: Links.
- Muslich, Masnur. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Niemann, Rita Maria, et al. 2009. *Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache Sprachtraining*. Jakarta: Katalis.
- Nunan. David. 1989. *Designing Tasks for the Communicative Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.

- \_\_\_\_\_. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita.
- Richards, Jack dan Smith, Richard. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rombepajung, J.P. 1989. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Saksono, Lutfi dan Rahman, Yunanfathur. 2013. *Löwe 2*. Surabaya: einFACH Deutsch.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Subyakto-Nababan, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 2005. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Supranto, J. 2000. *Statistika: Teori dan Aplikasi Edisi ke-6*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Sutrisno, Leo, Hery Kresnadi dan Kartono. 2007. *Bahan Ajar Untuk Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Pontianak: LPPJ PGSD.
- Stern, H. H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Thaler, Engelbert. 2008. *Teaching English Literature*. Paderborn: Verlag Ferdinand Schöningh GmbH & Co. KG.
- Tierney, R., Readence J., dan Dishner, E. 1990. *Reading Strategies and Practices: A Compendium*. Boston: Allyn & Bacon.
- Valette, Rebecca. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Harcourt Broce Javanovich Inc.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd. Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Young, Terell A dan Hadaway, Nancy L. 2006. *Supporting the Literacy Development of English Learners*. Chicago: International Reading Association.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1**

**1. Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban**

**2. Soal *Pre-test Post-test* dan Kunci Jawaban**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

---

**Lest bitte diese Texte und beantwortet die Fragen!**

**Bacalah teks-teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!**

Text 1

Tübingen, 2. Mai 1992

Liebe Tante Irmgard,

wir haben jetzt eine Wohnung in Tübingen. Sie hat zwei Zimmer, ist hell und ziemlich billig. Möbel für die Küche haben wir schon, aber noch keine Sachen für das Wohnzimmer. Einen Schrank für das Schlafzimmer brauchen wir auch noch. Hast du einen? Oder hast du vielleicht noch Stühle? Schreib bitte bald!

Viele liebe Grüße

Sandra

**(Sumber: *Themen Neu 1*, halaman 60)**

1. Im Text geht es um ... von Sandra.
  - a. ein Tagebuch
  - b. einen Brief
  - c. einen Stundenplan
  - d. eine Visitenkarte
  
2. Was passt nicht auf dem Text?
  - a. Tante Irmgard schreibt Sandra einen Brief.
  - b. Sandra wohnt jetzt in Tübingen.
  - c. Die Wohnung hat 2 Zimmer.
  - d. Sandra hat das Möbel für die Küche.

3. Wie viele Zimmer hat Sandra?
- a. 1  
b. 2  
c. 3  
d. 4
4. Was braucht Sandra noch für das Schlafzimmer?
- a. Ein Sofa.  
b. Einen Tisch.  
c. Einen Stuhl.  
d. Einen Schrank.

## Text 2



Das ist Michael Wächter (22). Er ist Bankkaufmann von Beruf. Jetzt wohnt er noch bei seinen Eltern. Aber in zwei Wochen zieht er um. Dann hat er selbst eine Wohnung. Die Wohnung hat ein Wohnzimmer, ein Schlafzimmer, ein Bad, eine Küche und einen Flur. Das Schlafzimmer und die Küche sind ziemlich klein. Das Bad ist alt und hat kein Fenster. Aber das Wohnzimmer ist sehr schön und hell. Es hat sogar einen Balkon. Michael Wächter ist zufrieden.

**(Sumber: *Themen Neu 1 Kursbuch*, halaman 58)**

5. Wie alt ist Michael Wächter?
- a. Zwanzig Jahre alt.  
b. Einundzwanzig Jahre alt.  
c. Zweiundzwanzig Jahre alt.  
d. Zwölf Jahre alt.
6. Was ist Michael Wächter von Beruf?
- a. Lehrer.  
b. Verkäufer.  
c. Bankkaufmann.  
d. Sänger.
7. Die Wohnung hat kein... .
- a. Fenster  
b. Schlafzimmer  
c. Wohnzimmer  
d. Esszimmer
8. Das ... ist sehr schön und hell.
- a. Wohnzimmer  
b. Schlafzimmer  
c. Bad  
d. Fenster

## Text 3

- Du, ich habe jetzt eine Wohnung.
- ❖ Toll! Wie ist sie denn?
- Sehr schön. Ziemlich groß und nicht zu teuer.
- ❖ Und wie viele Zimmer hat sie?
- Zwei Zimmer, eine Küche, und ein Bad.
- ❖ Hast du auch schon Möbel?
- Ja, ich habe schon viele Sachen.
- ❖ Ich habe noch einen Küchentisch. Den kannst du haben.
- Phantastisch! Den nehme ich gern.

**(Sumber: *Themen Neu 1 Arbeitsbuch*, halaman 59)**

9. Was ist das Thema von dem Text?
  - a. Der Beruf.
  - b. Die Wohnung.
  - c. Das Hobby.
  - d. Die Aktivität.
  
10. Wie ist die Wohnung?
  - a. Klein und teuer.
  - b. Groß und teuer.
  - c. Klein und billig.
  - d. Groß und billig.

## Text 4

Solingen, 6. 8. 92

Liebe Helga,  
 endlich habe ich Zeit für eine Karte. Wir sind sehr glücklich: Seit 6 Wochen haben wir ein Haus! Endlich haben wir genug Platz. Das Haus hat 5 Zimmer. Besonders die Kinder sind sehr glücklich. Beide haben jetzt ein Zimmer, und sie können im Garten spielen. Auch wir sind zufrieden. Das Haus liegt phantastisch, und nicht zu teuer. Komm doch bald mal nach Solingen. Wir haben jetzt auch ein Gästezimmer.

Herzliche Grüße  
 Claudia und Richard

**(Sumber: *Themen Neu 1 Kursbuch*, halaman 66)**

11. Im Text geht es um ... von Claudia und Richard.
  - a. eine Visitenkarte
  - b. einen Brief
  - c. ein Tagesbuch
  - d. einen Stundenplan
12. Wer wohnt in Solingen?
  - a. Helga.
  - b. Familie von Claudia und Richard.
  - c. Helga, Claudia, und Richard.
  - d. Familie von Helga.
13. Wie viele Zimmer hat das Haus?
  - a. Zwei.
  - b. Drei.
  - c. Vier.
  - d. Fünf.
14. Wie viele Kinder haben Claudia und Richard?
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5

## Text 5

Susanne ist Tischlerin. Sie lebt mit zwei Freundinnen in einer Wohngemeinschaft. Das ist nicht so teuer. Ihr Zimmer ist groß und hell. Es gibt ein Fenster, aber keinen Balkon. Links von der Zimmertür ist noch ein Regal und ein Sofabett. Rechts sind zwei Schränke und noch ein Bücherregal. Sie hat auch einen Schreibtisch und einen Stuhl. Ihr Sessel ist am Fenster. Das ist ein guter Platz zum Lesen.

**(Sumber: *Studio d A1 Trainingsbuch*, halaman 24)**

- |  |              |
|--|--------------|
| 15. Susanne ist eine Studentin.                | <b>R / F</b> |
| 16. Susanne lebt mit zwei Freundinnen.         | <b>R / F</b> |
| 17. Das Zimmer ist groß und teuer.             | <b>R / F</b> |
| 18. Das Zimmer hat einen Balkon.               | <b>R / F</b> |
| 19. Es gibt zwei Schränke und ein Bücherregal. | <b>R / F</b> |
| 20. Es gibt ein Sessel am Fenster.             | <b>R / F</b> |

## Text 6

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer, und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen, und essen in einem Zimmer.

**(Sumber: *Studio d A1*, halaman 72)**

21. Worum geht es im Text?
- a. Wohnung in Deutschland und Japan.
  - b. Menschen in Deutschland und Japan.
  - c. Beruf in Deutschland und Japan.
  - d. Aktivitäten in Deutschland und Japan.

22. Wie groß ist das Haus von dem Mann in Deutschland im Text oben?
- Achtunddreißig qm.
  - Achtundachtzig qm.
  - Dreiunddreißig qm.
  - Dreiundachtzig qm.
23. Was findet der Mann im Text nicht gut?
- Das Haus in Deutschland ist groß.
  - In Japan machen wir alles in einem Zimmer.
  - Das Haus in Deutschland hat keinen Balkon.
  - Das Haus in Japan hat immer einen Balkon.

Text 7

Michel Ferraud ist am 12. 06. 1976 in Bordeaux geboren. Er wohnt in 23 rue de la gare 33700 Merigance, Frankreich. Seine Telefonnummer ist 05 5634389. Michel will in Weimar einen Sprachkurs besuchen, weil Deutschkenntnisse für seinen Beruf wichtig sind. Er sucht eine kleine Wohnung mit 50 m<sup>2</sup>. Michel hat kein Auto. Er ist nicht verheiratet.

(Sumber: Soal UN Bahasa Jerman tahun 2010,  
<http://nurulam.wordpress.com/2009/02/02/kumpulan-soal-soal-uanbahasa-jerman/>)

24. Wo wohnt Michel Ferraud?
- |                              |                    |
|------------------------------|--------------------|
| a. In Bordeaux.              | c. In Weimar.      |
| b. In Merigance, Frankreich. | d. In Deutschland. |
25. Warum will Michel einen Sprachkurs in Weimar besuchen?
- Er sucht eine kleine Wohnung.
  - Er hat kein Auto.
  - Seine Telefonnummer ist 05 5634389.
  - Deutschkenntnisse sind wichtig für seinen Beruf.
26. Was sucht Michel Ferraud?
- |                      |                  |
|----------------------|------------------|
| a. Ein Telefon.      | c. Eine Wohnung. |
| b. Einen Sprachkurs. | d. Ein Auto.     |
27. Wie groß soll die Wohnung sein?
- Fünfundzwanzig qm.
  - Fünfzehn qm.
  - Fünfzig qm.
  - Fünfundfünfzig qm.

## Text 8

Familie Armmann wohnt in einer Wohnung in einem alten Hochhaus in Geneisenaustrasse 80 Kreuzberg, Berlin. Familie Armmann wohnt im fünften Stock. Die Wohnung ist nur 80 qm groß. Das ist sehr eng. Die Wohnung hat zwei Schlafzimmer, eine Küche, und ein Wohnzimmer. Tobias, der Sohn, hat keinen Spielraum. Herr Armmann arbeitet in Prenzlauer-Berg. Glücklicherweise ist U-Bahnhof in der Nähe von seiner Wohnung.

(Sumber: *Löwe 2*, halaman 72)

28. Worum geht es im Text?
- Bahnhof.
  - Wohngemeinschaft.
  - Spielraum.
  - Wohnung.
29. Wo wohnt Familie Armmann?
- Im Hochhaus.
  - Im 15. Stock.
  - In Prenzlauer-Berg.
  - Im Appartement.
30. Was passt nicht auf dem Text?
- Familie Armmann wohnt in Berlin.
  - Die Wohnung hat einen Spielraum.
  - Herr Armmann arbeitet in Prenzlauer-Berg.
  - Die Wohnung liegt in der Nähe von U-Bahnhof.
31. Wie groß ist die Wohnung von Familie Armmann?
- Acht qm.
  - Achtzehn qm.
  - Achtzig qm.
  - Achtundachtzig qm.

## Text 9

Ich lebe hier auch in einer Wohngemeinschaft. Die Wohnungen in Köln sind sehr teuer. Ich wohne mit drei anderen Studenten zusammen. Sie sind meine Freunde. Jeder hat ein Zimmer. Mein Zimmer ist klein, aber es hat einen Balkon. Das Wohnzimmer ist für alle. Es ist groß und es gibt Sessel, ein Sofa, einen Wohnzimmertisch, und einen Fernseher. Die Küche ist nicht so groß, aber das ist kein Problem. Viele Studenten essen nicht zu Hause. Morgens ist es immer chaotisch. Alle möchten schnell ins Badezimmer!

(Sumber: *Studio d A1 Trainingsbuch*, halaman 20)

32. Wo lebt 'ich' im Text?
- In einer Wohngemeinschaft.
  - In einer Wohnung in Köln.
  - In einem Haus.
  - Mit drei anderen Studenten zusammen in einem Zimmer.
33. Wie ist das Zimmer?
- Klein.
  - Groß.
  - Schlecht.
  - Chaotisch.
34. Was gibt es nicht in der Wohngemeinschaft?
- Zimmer.
  - Balkon.
  - Küche.
  - Flur.
35. Was ist das Problem in der Wohngemeinschaft?
- Die Wohnungen sind sehr teuer.
  - Das Wohnzimmer ist für alle.
  - Die Küche ist nicht so groß.
  - Morgens möchten alle schnell ins Badezimmer.

## Text 10

Norbert Kranz, 43, und Antje van Hecke, 33, kommen aus Köln.  
Ihre Wohnung im 12. Stock ist hell und groß. Sie kostet 800 Euro.  
Das finden Norbert und Antje teuer.

(Sumber: *Studio d A1*, halaman 58)

36. Wie alt ist Norbert Kranz?
- Vierunddreißig Jahre alt.
  - Dreiundvierzig Jahre alt.
  - Dreiunddreißig Jahre alt.
  - Vierundvierzig Jahre alt.
37. Wie viel kostet die Wohnung von Norbert und Antje?
- Achtzehn Euro.
  - Achtzehnhundert Euro.
  - Achthundert Euro.
  - Achtzig Euro.
38. Norbert Kranz und Antje van Hecke kommen aus Köln. **R / F**
39. Ihre Wohnung ist im 21. Stock. **R / F**
40. Die Wohnung finden sie nicht so teuer. **R / F**

**Kunci Jawaban Instrumen Soal**

1. b	11. b	21. a	31. c
2. a	12. b	22. d	32. a
3. b	13. d	23. c	33. a
4. d	14. a	24. b	34. d
5. c	15. F	25. d	35. d
6. c	16. R	26. c	36. b
7. d	17. F	27. c	37. c
8. a	18. F	28. d	38. R
9. b	19. R	29. a	39. F
10. d	20. R	30. b	40. F

**SOAL PRE-TEST POST-TEST**  
**KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

---

**Lest bitte diese Texte und beantwortet die Fragen!**

**Bacalah teks-teks berikut ini dan jawablah pertanyaannya!**

Text 1

Tübingen, 2. Mai 1992

Liebe Tante Irmgard,

wir haben jetzt eine Wohnung in Tübingen. Sie hat zwei Zimmer, ist hell und ziemlich billig. Möbel für die Küche haben wir schon, aber noch keine Sachen für das Wohnzimmer. Einen Schrank für das Schlafzimmer brauchen wir auch noch. Hast du einen? Oder hast du vielleicht noch Stühle? Schreib bitte bald!

Viele liebe Grüße

Sandra

**(Sumber: *Themen Neu 1*, halaman 60)**

1. Im Text geht es um ... von Sandra.
  - a. ein Tagebuch
  - b. einen Brief
  - c. einen Stundenplan
  - d. eine Visitenkarte
  
2. Was passt nicht auf dem Text?
  - a. Tante Irmgrad schreibt Sandra einen Brief.
  - b. Sandra wohnt jetzt in Tübingen.
  - c. Die Wohnung hat 2 Zimmer.
  - d. Sandra hat das Möbel für die Küche.

3. Wie viele Zimmer hat Sandra?
- a. 1  
b. 2  
c. 3  
d. 4
4. Was braucht Sandra noch für das Schlafzimmer?
- a. Ein Sofa.  
b. Einen Tisch.  
c. Einen Stuhl.  
d. Einen Schrank.

## Text 2



Das ist Michael Wächter (22). Er ist Bankkaufmann von Beruf. Jetzt wohnt er noch bei seinen Eltern. Aber in zwei Wochen zieht er um. Dann hat er selbst eine Wohnung. Die Wohnung hat ein Wohnzimmer, ein Schlafzimmer, ein Bad, eine Küche und einen Flur. Das Schlafzimmer und die Küche sind ziemlich klein. Das Bad ist alt und hat kein Fenster. Aber das Wohnzimmer ist sehr schön und hell. Es hat sogar einen Balkon. Michael Wächter ist zufrieden.

**(Sumber: *Themen Neu 1 Kursbuch*, halaman 58)**

5. Wie alt ist Michael Wächter?
- a. Zwanzig Jahre alt.  
b. Einundzwanzig Jahre alt.  
c. Zweiundzwanzig Jahre alt.  
d. Zwölf Jahre alt.
6. Was ist Michael Wächter von Beruf?
- a. Lehrer.  
b. Verkäufer.  
c. Bankkaufmann.  
d. Sänger.
7. Das ... ist sehr schön und hell.
- a. Wohnzimmer  
b. Schlafzimmer  
c. Bad  
d. Fenster

## Text 3

- Du, ich habe jetzt eine Wohnung.
- ❖ Toll! Wie ist sie denn?
- Sehr schön. Ziemlich groß und nicht zu teuer.
- ❖ Und wie viele Zimmer hat sie?
- Zwei Zimmer, eine Küche, und ein Bad.
- ❖ Hast du auch schon Möbel?
- Ja, ich habe schon viele Sachen.
- ❖ Ich habe noch einen Küchentisch. Den kannst du haben.
- Phantastisch! Den nehme ich gern.

**(Sumber: *Themen Neu 1 Arbeitsbuch*, halaman 59)**

8. Was ist das Thema von dem Text?
  - a. Der Beruf.
  - b. Die Wohnung.
  - c. Das Hobby.
  - d. Die Aktivität.
  
9. Wie ist die Wohnung?
  - a. Klein und teuer.
  - b. Groß und teuer.
  - c. Klein und billig.
  - d. Groß und billig.

## Text 4

Solingen, 6. 8. 92

Liebe Helga,  
endlich habe ich Zeit für eine Karte. Wir sind sehr glücklich: Seit 6 Wochen haben wir ein Haus! Endlich haben wir genug Platz. Das Haus hat 5 Zimmer. Besonders die Kinder sind sehr glücklich. Beide haben jetzt ein Zimmer, und sie können im Garten spielen. Auch wir sind zufrieden. Das Haus liegt phantastisch, und nicht zu teuer. Komm doch bald mal nach Solingen. Wir haben jetzt auch ein Gästezimmer.

Herzliche Grüße  
Claudia und Richard

**(Sumber: *Themen Neu 1 Kursbuch*, halaman 66)**

10. Wer wohnt in Solingen?
  - a. Helga.
  - b. Familie von Claudia und Richard.
  - c. Helga, Claudia, und Richard.
  - d. Familie von Helga.
  
11. Wie viele Zimmer hat das Haus?
  - a. Zwei.
  - b. Drei.
  - c. Vier.
  - d. Fünf.
  
12. Wie viele Kinder haben Claudia und Richard?
  - a. 2
  - b. 3
  - c. 4
  - d. 5

## Text 5

Susanne ist Tischlerin. Sie lebt mit zwei Freundinnen in einer Wohngemeinschaft. Das ist nicht so teuer. Ihr Zimmer ist groß und hell. Es gibt ein Fenster, aber keinen Balkon. Links von der Zimmertür ist noch ein Regal und ein Sofabett. Rechts sind zwei Schränke und noch ein Bücherregal. Sie hat auch einen Schreibtisch und einen Stuhl. Ihr Sessel ist am Fenster. Das ist ein guter Platz zum Lesen.

**(Sumber: *Studio d A1 Trainingsbuch*, halaman 24)**

- |  |       |
|--|-------|
| 13. Susanne lebt mit zwei Freundinnen.         | R / F |
| 14. Das Zimmer ist groß und teuer.             | R / F |
| 15. Das Zimmer hat einen Balkon.               | R / F |
| 16. Es gibt zwei Schränke und ein Bücherregal. | R / F |
| 17. Es gibt ein Sessel am Fenster.             | R / F |

## Text 6

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer, und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen, und essen in einem Zimmer.

**(Sumber: *Studio d A1*, halaman 72)**

18. Worum geht es im Text?
- a. Wohnung in Deutschland und Japan.
  - b. Menschen in Deutschland und Japan.
  - c. Beruf in Deutschland und Japan.
  - d. Aktivitäten in Deutschland und Japan.
19. Wie groß ist das Haus von dem Mann in Deutschland im Text oben?

- a. Achtunddreißig qm.
  - b. Achtundachtzig qm.
  - c. Dreiunddreißig qm.
  - d. Dreiundachtzig qm.
20. Was findet der Mann im Text nicht gut?
- a. Das Haus in Deutschland ist groß.
  - b. In Japan machen wir alles in einem Zimmer.
  - c. Das Haus in Deutschland hat keinen Balkon.
  - d. Das Haus in Japan hat immer einen Balkon.

## Text 7

Michel Ferraud ist am 12. 06. 1976 in Bordeaux geboren. Er wohnt in 23 rue de la gare 33700 Merigance, Frankreich. Seine Telefonnummer ist 05 5634389. Michel will in Weimar einen Sprachkurs besuchen, weil Deutschkenntnisse für seinen Beruf wichtig sind. Er sucht eine kleine Wohnung mit 50 m<sup>2</sup>. Michel hat kein Auto. Er ist nicht verheiratet.

**(Sumber: Soal UN Bahasa Jerman tahun 2010,**  
<http://nurulam.wordpress.com/2009/02/02/kumpulan-soal-soal-uanbahasa-jerman/>)

21. Wo wohnt Michel Ferraud?
- |                              |                    |
|------------------------------|--------------------|
| a. In Bordeaux.              | c. In Weimar.      |
| b. In Merigance, Frankreich. | d. In Deutschland. |
22. Warum will Michel einen Sprachkurs in Weimar besuchen?
- a. Er sucht eine kleine Wohnung.
  - b. Er hat kein Auto.
  - c. Seine Telefonnummer ist 05 5634389.
  - d. Deutschkenntnisse sind wichtig für seinen Beruf.
23. Was sucht Michel Ferraud?
- |                      |                  |
|----------------------|------------------|
| a. Ein Telefon.      | c. Eine Wohnung. |
| b. Einen Sprachkurs. | d. Ein Auto.     |
24. Wie groß soll die Wohnung sein?
- a. Fünfundzwanzig qm.
  - b. Fünfzehn qm.
  - c. Fünfzig qm.
  - d. Fünfundfünfzig qm.

## Text 8

Familie Armmann wohnt in einer Wohnung in einem alten Hochhaus in Geneisenaustrasse 80 Kreuzberg, Berlin. Familie Armmann wohnt im fünften Stock. Die Wohnung ist nur 80 qm groß. Das ist sehr eng. Die Wohnung hat zwei Schlafzimmer, eine Küche, und ein Wohnzimmer. Tobias, der Sohn, hat keinen Spielraum. Herr Armmann arbeitet in Prenzlauer-Berg. Glücklicherweise ist U-Bahnhof in der Nähe von seiner Wohnung.

(Sumber: *Löwe 2*, halaman 72)

25. Worum geht es im Text?
- Bahnhof.
  - Wohngemeinschaft.
  - Spielraum.
  - Wohnung.
26. Wo wohnt Familie Armmann?
- Im Hochhaus.
  - Im 15. Stock.
  - In Prenzlauer-Berg.
  - Im Appartement.
27. Was passt nicht auf dem Text?
- Familie Armmann wohnt in Berlin.
  - Die Wohnung hat einen Spielraum.
  - Herr Armmann arbeitet in Prenzlauer-Berg.
  - Die Wohnung liegt in der Nähe von U-Bahnhof.
28. Wie groß ist die Wohnung von Familie Armmann?
- Acht qm.
  - Achtzehn qm.
  - Achtzig qm.
  - Achtundachtzig qm.

## Text 9

Ich lebe hier auch in einer Wohngemeinschaft. Die Wohnungen in Köln sind sehr teuer. Ich wohne mit drei anderen Studenten zusammen. Sie sind meine Freunde. Jeder hat ein Zimmer. Mein Zimmer ist klein, aber es hat einen Balkon. Das Wohnzimmer ist für alle. Es ist groß und es gibt Sessel, ein Sofa, einen Wohnzimmertisch, und einen Fernseher. Die Küche ist nicht so groß, aber das ist kein Problem. Viele Studenten essen nicht zu Hause. Morgens ist es immer chaotisch. Alle möchten schnell ins Badezimmer!

**(Sumber: *Studio d A1 Trainingsbuch*, halaman 20)**

29. Wo lebt 'ich' im Text?
- In einer Wohngemeinschaft.
  - In einer Wohnung in Köln.
  - In einem Haus.
  - Mit drei anderen Studenten zusammen in einem Zimmer.
30. Was gibt es nicht in der Wohngemeinschaft?
- Zimmer.
  - Balkon.
  - Küche.
  - Flur.

## Text 10

Norbert Kranz, 43, und Antje van Hecke, 33, kommen aus Köln.  
Ihre Wohnung im 12. Stock ist hell und groß. Sie kostet 800 Euro.  
Das finden Norbert und Antje teuer.

(Sumber: *Studio d A1*, halaman 58)

31. Wie alt ist Norbert Kranz?
- Vierunddreißig Jahre alt.
  - Dreiundvierzig Jahre alt.
  - Dreiunddreißig Jahre alt.
  - Vierundvierzig Jahre alt.
32. Wie viel kostet die Wohnung von Norbert und Antje?
- Achtzehn Euro.
  - Achtzehnhundert Euro.
  - Achthundert Euro.
  - Achtzig Euro.
33. Ihre Wohnung ist im 21. Stock. **R / F**
34. Die Wohnung finden sie nicht so teuer. **R / F**

**Kunci Jawaban Soal *Pre-Test Post-Test***

1. b	10. b	19. d	28. c
2. a	11. d	20. c	29. a
3. b	12. a	21. b	30. d
4. d	13. R	22. d	31. b
5. c	14. F	23. c	32. c
6. c	15. F	24. c	33. F
7. a	16. R	25. d	34. F
8. b	17. R	26. a	
9. d	18. a	27. b	

## **LAMPIRAN 2**

### **Sampel Hasil Kerja Peserta Didik**

Lembar Jawab

Nama : Dio Ag M

No. Absen : 07

Kelas : XI IPA 3

- |                |              |              |              |              |                |              |              |              |              |
|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| <del>1.</del>  | a            | b            | <del>c</del> | d            | <del>18.</del> | a            | <del>b</del> | <del>c</del> | d            |
| 2.             | <del>a</del> | b            | c            | d            | <del>19.</del> | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| <del>3.</del>  | a            | b            | c            | <del>d</del> | 20.            | u            | b            | <del>c</del> | d            |
| 4.             | a            | b            | c            | <del>d</del> | 21.            | a            | <del>b</del> | <del>c</del> | d            |
| 5.             | a            | b            | <del>c</del> | d            | 22.            | a            | b            | c            | <del>d</del> |
| <del>6.</del>  | u            | <del>b</del> | c            | d            | 23.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| 7.             | <del>a</del> | b            | c            | d            | 24.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| <del>8.</del>  | <del>a</del> | b            | c            | d            | 25.            | u            | b            | c            | <del>d</del> |
| <del>9.</del>  | <del>a</del> | b            | c            | d            | 26.            | <del>a</del> | b            | c            | d            |
| <del>10.</del> | <del>a</del> | b            | c            | d            | 27.            | a            | <del>b</del> | <del>c</del> | d            |
| 11.            | a            | b            | c            | <del>d</del> | 28.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| 12.            | <del>a</del> | b            | c            | d            | <del>29.</del> | a            | b            | c            | <del>d</del> |
| 13.            | (R)          | /            | F            |              | 30.            | a            | b            | c            | <del>d</del> |
| 14.            | R            | /            | (F)          |              | 31.            | u            | <del>b</del> | <del>c</del> | d            |
| <del>15.</del> | (R)          | /            | F            |              | <del>32.</del> | <del>a</del> | b            | c            | d            |
| <del>16.</del> | R            | /            | (F)          |              | 33.            | R            | /            | (F)          |              |
| <del>17.</del> | R            | /            | (F)          |              | <del>34.</del> | (R)          | /            | F            |              |

Lembar JawabNama : *Dipta Astityan Boro*No. Absen : *26*Kelas : *XI IPA 3*

- |               |              |              |              |              |                |              |              |              |              |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1.            | a            | <del>b</del> | c            | d            | 18.            | <del>a</del> | b            | c            | d            |
| 2.            | <del>a</del> | b            | c            | d            | 19.            | a            | b            | c            | <del>d</del> |
| 3.            | a            | <del>b</del> | c            | d            | 20.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| 4.            | a            | h            | e            | <del>d</del> | 21.            | a            | <del>b</del> | e            | d            |
| <del>5.</del> | a            | b            | c            | <del>d</del> | <del>22.</del> | <del>a</del> | b            | c            | d            |
| 6.            | a            | b            | <del>c</del> | d            | 23.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| <del>7.</del> | a            | b            | c            | <del>d</del> | 24.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| 8.            | a            | <del>b</del> | c            | d            | 25.            | a            | b            | c            | <del>d</del> |
| <del>9.</del> | a            | <del>b</del> | c            | d            | 26.            | <del>a</del> | h            | e            | d            |
| 10.           | a            | <del>b</del> | c            | d            | 27.            | a            | <del>b</del> | e            | d            |
| 11.           | a            | b            | c            | <del>d</del> | 28.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| 12.           | <del>a</del> | b            | c            | d            | 29.            | <del>a</del> | b            | c            | d            |
| 13.           | <del>a</del> | /            | F            |              | 30.            | a            | b            | c            | <del>d</del> |
| 14.           | R            | /            | <del>F</del> |              | 31.            | a            | <del>b</del> | e            | d            |
| 15.           | R            | /            | <del>F</del> |              | 32.            | a            | b            | <del>c</del> | d            |
| 16.           | <del>R</del> | /            | F            |              | 33.            | R            | /            | <del>F</del> |              |
| 17.           | <del>a</del> | /            | F            |              | <del>34.</del> | <del>a</del> | /            | F            |              |

Lembar Jawab

Nama : Rafi - Nandya Atri 6

No. Absen : 10

Kelas : XI IPS 3

- |                |                |              |                |              |                |              |              |                |              |
|----------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|--------------|----------------|--------------|
| 1.             | a              | <del>X</del> | c              | d            | 18.            | <del>X</del> | b            | c              | d            |
| 2.             | <del>X</del>   | b            | c              | d            | 19.            | u            | h            | c              | <del>X</del> |
| 3.             | a              | <del>X</del> | e              | d            | 20.            | a            | b            | <del>X</del>   | d            |
| <del>4.</del>  | a              | b            | <del>X</del>   | d            | 21.            | a            | <del>X</del> | c              | d            |
| <del>5.</del>  | a              | h            | c              | <del>X</del> | 22.            | a            | b            | c              | <del>X</del> |
| <del>6.</del>  | a              | <del>X</del> | e              | d            | 23.            | a            | h            | <del>X</del>   | d            |
| <del>7.</del>  | a              | b            | c              | <del>X</del> | 24.            | u            | b            | <del>X</del>   | d            |
| <del>8.</del>  | a              | h            | <del>X</del>   | d            | 25.            | a            | b            | c              | <del>X</del> |
| <del>9.</del>  | a              | <del>X</del> | e              | d            | <del>26.</del> | a            | b            | <del>X</del>   | d            |
| <del>10.</del> | <del>X</del>   | b            | c              | d            | 27.            | a            | <del>X</del> | c              | d            |
| 11.            | a              | h            | c              | <del>X</del> | <del>28.</del> | <del>X</del> | b            | c              | d            |
| 12.            | <del>X</del>   | b            | c              | d            | <del>29.</del> | a            | <del>X</del> | c              | d            |
| <del>13.</del> | R              | /            | <del>(P)</del> |              | <del>30.</del> | a            | <del>X</del> | c              | d            |
| <del>14.</del> | <del>(R)</del> | /            | F              |              | <del>31.</del> | e            | b            | <del>X</del>   | d            |
| 15.            | R              | /            | <del>(L)</del> |              | 32.            | u            | b            | <del>X</del>   | d            |
| 16.            | <del>(R)</del> | /            | F              |              | 33.            | R            | /            | <del>(P)</del> |              |
| 17.            | <del>(R)</del> | /            | F              |              | 34.            | R            | /            | <del>(P)</del> |              |

Lembar Jawab

Nama : Ghozzi Hafid

No. Absen : 10

Kelas : XI IPS

- |                |                                     |                                     |                                     |                                     |                |                                     |                                     |                                     |                                     |
|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.             | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                   | d                                   | 18.            | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | e                                   | d                                   |
| 2.             | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | c                                   | d                                   | 19.            | a                                   | b                                   | c                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 3.             | u                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                   | d                                   | <del>20.</del> | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                   | d                                   |
| 4.             | a                                   | b                                   | c                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | 21.            | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                   | d                                   |
| 5.             | u                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | d                                   | 22.            | u                                   | b                                   | c                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.             | u                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | d                                   | 23.            | a                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | d                                   |
| 7.             | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | c                                   | d                                   | 24.            | a                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | d                                   |
| 8.             | u                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                   | d                                   | 25.            | u                                   | b                                   | c                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |
| <del>9.</del>  | u                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | d                                   | 26.            | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | c                                   | d                                   |
| 10.            | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                   | d                                   | 27.            | u                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                   | d                                   |
| 11.            | u                                   | b                                   | c                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | <del>28.</del> | u                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                   | d                                   |
| 12.            | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | c                                   | d                                   | 29.            | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | c                                   | d                                   |
| 13.            | <input checked="" type="checkbox"/> | /                                   | F                                   |                                     | 30.            | u                                   | b                                   | c                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 14.            | R                                   | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     | 31.            | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                   | d                                   |
| 15.            | R                                   | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     | 32.            | u                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | d                                   |
| <del>16.</del> | R                                   | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     | 33.            | R                                   | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> |                                     |
| 17.            | <input checked="" type="checkbox"/> | /                                   | F                                   |                                     | <del>34.</del> | <input checked="" type="checkbox"/> | /                                   | F                                   |                                     |

**Lembar Jawab**Nama : Rika Rizka ANo. Absen : 13Kelas : XI IPA.3

- |                |                                       |                                     |                                       |                                     |                |                                     |                                     |                                       |                                     |
|----------------|---------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.             | a                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                     | d                                   | <del>18.</del> | u                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                     | d                                   |
| 2.             | <input checked="" type="checkbox"/>   | b                                   | e                                     | d                                   | <del>19.</del> | a                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/>   | d                                   |
| 3.             | u                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | c                                     | d                                   | <del>20.</del> | u                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                     | d                                   |
| 4.             | a                                     | b                                   | e                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | 21.            | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                     | d                                   |
| 5.             | u                                     | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/>   | d                                   | 22.            | u                                   | b                                   | e                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.             | a                                     | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/>   | d                                   | 23.            | u                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/>   | d                                   |
| 7.             | <input checked="" type="checkbox"/>   | b                                   | e                                     | d                                   | 24.            | a                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/>   | d                                   |
| 8.             | u                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                     | d                                   | 25.            | u                                   | b                                   | e                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9.             | a                                     | b                                   | e                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | 26.            | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | e                                     | d                                   |
| 10.            | a                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                     | d                                   | 27.            | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                     | d                                   |
| 11.            | a                                     | b                                   | e                                     | <input checked="" type="checkbox"/> | 28.            | u                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/>   | d                                   |
| 12.            | <input checked="" type="checkbox"/>   | b                                   | e                                     | d                                   | 29.            | <input checked="" type="checkbox"/> | b                                   | e                                     | d                                   |
| 13.            | <input checked="" type="checkbox"/> R | /                                   | F                                     |                                     | 30.            | u                                   | b                                   | e                                     | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 14.            | R                                     | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> F |                                     | 31.            | a                                   | <input checked="" type="checkbox"/> | e                                     | d                                   |
| <del>15.</del> | <input checked="" type="checkbox"/> R | /                                   | F                                     |                                     | 32.            | a                                   | b                                   | <input checked="" type="checkbox"/>   | d                                   |
| <del>16.</del> | R                                     | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> F |                                     | 33.            | R                                   | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> F |                                     |
| <del>17.</del> | R                                     | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> F |                                     | 34.            | R                                   | /                                   | <input checked="" type="checkbox"/> F |                                     |

Lembar JawabNama : Beti Sinto KNo. Absen : 20Kelas : XI IPA 5

- |     |              |              |              |              |     |              |              |              |              |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1.  | a            | <del>X</del> | c            | d            | 18. | <del>X</del> | b            | c            | d            |
| 2.  | <del>X</del> | b            | c            | d            | 19. | a            | b            | c            | <del>X</del> |
| 3.  | a            | <del>X</del> | c            | d            | 20. | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 4.  | a            | b            | c            | <del>X</del> | 21. | a            | <del>X</del> | c            | d            |
| 5.  | a            | b            | <del>X</del> | d            | 22. | a            | b            | c            | <del>X</del> |
| 6.  | u            | b            | <del>X</del> | d            | 23. | u            | b            | <del>X</del> | d            |
| 7.  | <del>X</del> | b            | c            | d            | 24. | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 8.  | a            | <del>X</del> | c            | d            | 25. | a            | b            | c            | <del>X</del> |
| 9.  | u            | b            | c            | <del>X</del> | 26. | <del>X</del> | b            | c            | d            |
| 10. | a            | <del>X</del> | c            | d            | 27. | a            | <del>X</del> | c            | d            |
| 11. | a            | b            | c            | <del>X</del> | 28. | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 12. | <del>X</del> | b            | c            | d            | 29. | <del>X</del> | b            | c            | d            |
| 13. | <del>X</del> | /            | F            |              | 30. | a            | b            | c            | <del>X</del> |
| 14. | R            | /            | <del>X</del> |              | 31. | a            | <del>X</del> | c            | d            |
| 15. | <del>X</del> | /            | F            |              | 32. | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 16. | <del>X</del> | /            | F            |              | 33. | R            | /            | <del>X</del> |              |
| 17. | <del>X</del> | /            | F            |              | 34. | R            | /            | <del>X</del> |              |

Lembar Jawab

Nama : L. Erika Holmanarsten

No. Absen : 27

Kelas : XII IPS 3

- |               |              |              |              |              |                |              |              |              |              |
|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1.            | a            | <del>X</del> | c            | d            | 18.            | <del>X</del> | h            | e            | d            |
| 2.            | <del>X</del> | h            | c            | d            | <del>19.</del> | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 3.            | a            | <del>X</del> | c            | d            | 20.            | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 4.            | a            | h            | e            | <del>X</del> | 21.            | a            | <del>X</del> | e            | d            |
| 5.            | a            | b            | <del>X</del> | d            | <del>22.</del> | <del>X</del> | b            | e            | d            |
| 6.            | a            | b            | <del>X</del> | d            | 23.            | u            | h            | <del>X</del> | d            |
| 7.            | <del>X</del> | h            | c            | d            | 24.            | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 8.            | a            | <del>X</del> | c            | d            | 25.            | a            | b            | e            | <del>X</del> |
| <del>9.</del> | a            | b            | <del>X</del> | d            | 26.            | <del>X</del> | b            | e            | d            |
| 10.           | u            | <del>X</del> | c            | d            | <del>27.</del> | <del>X</del> | b            | e            | d            |
| 11.           | a            | b            | c            | <del>X</del> | <del>28.</del> | a            | <del>X</del> | e            | d            |
| 12.           | <del>X</del> | h            | e            | d            | <del>29.</del> | u            | <del>X</del> | e            | d            |
| 13.           | (R)          | /            | F            |              | <del>30.</del> | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 14.           | R            | /            | (P)          |              | <del>31.</del> | <del>X</del> | h            | e            | d            |
| 15.           | R            | /            | (P)          |              | 32.            | a            | b            | <del>X</del> | d            |
| 16.           | (R)          | /            | F            |              | 33.            | R            | /            | (P)          |              |
| 17.           | (R)          | /            | F            |              | 34.            | R            | /            | (P)          |              |

Lembar Jawab

Nama : Titus D

No. Absen : 29

Kelas : XI IPS 3

1. a  b  c  d
2.  a  b  c  d
3. a  b  c  d
4. a  b  c  d
5. a  b  c  d
6. a  b  c  d
7.  a  b  c  d
8. a  b  c  d
9. a  b  c  d
10. a  b  c  d
11. a  b  c  d
12.  a  b  c  d
13.  a  b  c  d
14. R  /  F
15. R  /  F
16.  a  b  c  d
17.  a  b  c  d

18.  a  b  c  d
19. a  b  c  d
20. a  b  c  d
21. a  b  c  d
22. a  b  c  d
23. a  b  c  d
24. a  b  c  d
25. a  b  c  d
- ~~26.~~ a  b  c  d
- ~~27.~~  a  b  c  d
28. a  b  c  d
29.  a  b  c  d
30. a  b  c  d
31. a  b  c  d
32. a  b  c  d
33. R  /  F
34. R  /  F

## **LAMPIRAN 3**

### **RPP dan Materi Pembelajaran**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****(Pertemuan I)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca ( <i>Leseverstehen</i> )
Kelas/Semester	: XI IPA 3/(Kelas Eksperimen)
Tema	: <i>Wohnung</i>
Teknik	: <i>Fishbone</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

**V. Materi Pembelajaran**

Tema: *Wohnung*

**VI. Bahan Ajar**

*Kontakte Deutsch Extra*, halaman 81.

**VII. Teknik Pembelajaran**

Teknik *Fishbone*.

**VIII. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>• Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>• Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari yaitu <i>Wohnung</i>, dengan bertanya kepada peserta didik tentang tempat tinggal mereka dan tentang macam-macam tempat tinggal (rumah, kos, apartemen, rumah susun). “Di mana tempat tinggal kalian? Apakah ada yang tinggal di kos atau asrama?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>• Memperhatikan, menjawab.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kepada peserta didik tentang tempat tinggal dan bagian-bagiannya.</li> <li>• “Di rumah kalian, di ruangan mana kalian paling sering menghabiskan waktu?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab “Kamar tidur, ruang keluarga, dapur, dll”.</li> </ul>		
<p><b>Inti (Inhalt)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi teks bacaan “<i>Familie Kuhn</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>• Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Guru memberikan bagan <i>Fishbone</i> dan menjelaskannya.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk menyalin bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca teks sekali lagi dan mencari informasi yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencantumkan informasi yang terdapat dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas.</li> <li>• Membaca nyaring.</li> <li>• Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Membuat bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Melaksanakan.</li> <li>• Mencantumkan informasi dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

### IX. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

### X. Jenis Penilaian

Latihan soal menjodohkan pernyataan dengan jawaban yang tepat.

Yogyakarta, 23 April 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,

Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****(Pertemuan I)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca ( <i>Leseverstehen</i> )
Kelas/Semester	: XI IPS 3/(Kelas Kontrol)
Tema	: <i>Wohnung</i>
Teknik	: Konvensional
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Kontakte Deutsch Extra*, halaman 81.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional (ceramah dan tanya jawab).

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>• Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>• Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari yaitu <i>Wohnung</i>, dengan bertanya kepada peserta didik tentang tempat tinggal mereka dan tentang macam-macam tempat tinggal (rumah, kos, apartemen, rumah susun). “Di mana tempat tinggal kalian? Apakah ada yang tinggal di kos atau asrama?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>• Memperhatikan, menjawab.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Memperhatikan dan menjawab.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan kepada peserta didik tentang tempat tinggal dan bagian-bagiannya.</li> <li>“Di rumah kalian, di ruangan mana kalian paling sering menghabiskan waktu?”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan dan menjawab “Kamar tidur, ruang keluarga, dapur, dll”.</li> </ul>		
<p><b>Inti (Inhalt)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi teks bacaan kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>• Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>• Guru membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>• Guru mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan.</li> <li>• Membaca nyaring.</li> <li>• Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Memperhatikan dan mencatat.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.
<p><b>Penutup (Schluß)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>		
--	---	--	--

### IX. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

### X. Jenis Penilaian

Latihan soal menjodohkan pernyataan dengan jawaban yang tepat.

Yogyakarta, 25 April 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,

Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

Eine große Küche!	Ein Zimmer nur für mich!	Viel Platz zum Spielen!	Ein helles Bad!
			
Werner Kuhn	Tanja	Jan	Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

**Die Wünsche der Kuhns**



Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4

	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

### Kunci Jawaban

	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.			✓	
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.	✓			
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				✓
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.		✓		
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.	✓	✓	✓	✓
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.	✓			
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.		✓		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**(Pertemuan II)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca ( <i>Leseverstehen</i> )
Kelas/Semester	: XI IPA 3/(Kelas Eksperimen)
Tema	: <i>Wohnung</i>
Teknik	: <i>Fishbone</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch*, halaman 67.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik *Fishbone*.

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Familie Habermas baut ihr Traumhaus</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>Memperhatikan, menjawab.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi teks bacaan “<i>Familie Habermas baut ihr Traumhaus</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>Guru memperbaiki kesalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tugas.</li> <li>Membaca nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<p><i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas sepintas tentang teknik <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk membuat bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca teks sekali lagi dan mencari informasi yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencantumkan informasi yang terdapat dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Menyalin bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Melaksanakan.</li> <li>• Mencantumkan informasi dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

**IX. Media dan Alat Pembelajaran**

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

**X. Jenis Penilaian**

Latihan soal benar/salah.

Yogyakarta, 30 April 2014

Mengetahui,


Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**(Pertemuan II)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPS 3/(Kelas Kontrol)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : Konvensional  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch*, halaman 67.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional (ceramah dan tanya jawab).

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Familie Habermas baut ihr Traumhaus</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>Memperhatikan, menjawab.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi teks bacaan “<i>Familie Habermas baut ihr Traumhaus</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>Guru membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>Guru mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan.</li> <li>Membaca nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan mencatat.</li> <li>Bertanya.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup "<i>Auf Wiedersehen</i>"</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam "<i>Auf Wiedersehen</i>"</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

#### IX. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

#### X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,

Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

Kapitel 4: Wohnen

6. Meine Wohnung hat zwei Wohnzimmer, 2 Schlafzimmer, und zwei Bäder. (Jürgen, 18, Bremen)

Name	Tanja	Albert	Kristian	Rainer	Jens	Jürgen
Grundriss						

- C. Lies den Text!

**Familie Habermas baut ihr Traumhaus**

Seit zwei Jahre wohnt Familie Habermas in Indonesien. Familie Habermas mietet ein Haus. Aber jetzt möchte Familie Habermas ein eigenes Haus haben.

Herr Habermas ist Diplomat von Beruf. Seine Frau, Sandra, ist Dichterin. Beide lesen gern. Deshalb wollen Frau und Herr Habermas eine Minibibliothek haben. Frau Habermas möchte einen Balkon. Vom Balkon aus kann sie den Mond und die Sterne sehen. Am Abend schreibt sie Gedichte oft auf dem Balkon.

Herr Habermas möchte auch einen Garten. Da kann er tropische Pflanze pflanzen.

Frau und Herr Habermas haben drei Kinder. Sie sind Ulla (18), Jakob (15), und Wilhelm (15). Ulla tanzt und schwimmt gern. Sie möchte ein Tanzstudio, Schwimmbad und ihr eigenes Badezimmer. Am Wochenende kocht Ulla gern. Ihre ideale Küche muss gut aussehen und optimal organisiert sein.

Die Zwillinge sind auch sehr aktiv. Ihre Hobbys sind Musik und Tischtennis. Beide wollen Musikstudio und zusammen ein Schlafzimmer.

Familie Habermas braucht auch ein großes Wohnzimmer. Da empfangen sie die Gäste.

67 siebenundsechzig

### Soal Evaluasi

Welche Aussage ist richtig? Welche Aussage ist falsch? Kreuzt bitte an!

- |  |       |
|--|-------|
| 1. Herr Habermas ist als Diplomat tätig.             | R / F |
| 2. Seine Frau mag Gedicht.                           | R / F |
| 3. Beide möchten eine große Bibliothek.              | R / F |
| 4. Beide möchten einen Garten.                       | R / F |
| 5. Ulla hat zwei Brüder.                             | R / F |
| 6. Sie braucht Tanzstudio und Musikstudio.           | R / F |
| 7. Ihre Küche muss sauber sein.                      | R / F |
| 8. Jakob spielt gern Tischtennis aber Wilhelm nicht. | R / F |
| 9. Jakob möchte Musikstudio und ein Schlafzimmer.    | R / F |
| 10. Die Habermas empfängt die Gäste im Wohnzimmer.   | R / F |

### Kunci Jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. R | 6. F  |
| 2. R | 7. R  |
| 3. R | 8. F  |
| 4. F | 9. F  |
| 5. R | 10. R |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**(Pertemuan III)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPA 3/(Kelas Eksperimen)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : *Fishbone*  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Kontakte Deutsch Extra*, halaman 98.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik *Fishbone*.

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Die Wohnung von Florian</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>Memperhatikan, menjawab.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi teks bacaan “<i>Die Wohnung von Florian</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>Guru memperbaiki kesalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tugas.</li> <li>Membaca nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<p><i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas sepintas tentang teknik <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk membuat bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca teks sekali lagi dan mencari informasi yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencantumkan informasi yang terdapat dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Menyalin bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Melaksanakan.</li> <li>• Mencantumkan informasi dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

**IX. Media dan Alat Pembelajaran**

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

**X. Jenis Penilaian**

Latihan soal benar/salah.

Yogyakarta, 7 Mei 2014

Mengetahui,


Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**(Pertemuan III)**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Pokok Bahasan	: Membaca ( <i>Leseverstehen</i> )
Kelas/Semester	: XI IPS 3/(Kelas Kontrol)
Tema	: <i>Wohnung</i>
Teknik	: Konvensional
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Kontakte Deutsch Extra*, halaman 98.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional (ceramah dan tanya jawab).

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Die Wohnung von Florian</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>Memperhatikan, menjawab.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi teks bacaan “<i>Die Wohnung von Florian</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>Guru membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>Guru mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan.</li> <li>Membaca nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan mencatat.</li> <li>Bertanya.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup <i>“Auf Wiedersehen”</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen”</i></li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

#### IX. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

#### X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Yogyakarta, 9 Mei 2014

Mengetahui,

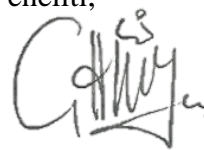
Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

## Unit 2

## Alltag

## II. Redemittel

Ü 1

**Peter und seine neue Wohnung**

Was fragt ihn Dameria?

Apa yang ditanyakan Dameria kepadanya?

Hier sind die Antworten von Peter.  
Schreibt die Fragen.

\_\_\_\_\_ Meine Wohnung ist in der Beethovenstraße.

\_\_\_\_\_ Sie hat 65 qm.

\_\_\_\_\_ Sie liegt im fünften Stock.

\_\_\_\_\_ Ja, der Balkon ist groß.

\_\_\_\_\_ Ich zahle 350 Euro Miete pro Monat.

Ü 2

**Der neue Mieter – eine interessante Person!**

Dameria fragt Klaus.

Stell dir den neuen Mieter vor und beantworte die Fragen von Dameria.

Dameria bertanya kepada Klaus.  
Bayangkan sosok si penyewa baru  
dan jawablah pertanyaan Dameria.

Wer ist das?

*Das ist der neue Mieter.*

Wie heißt er?

Was macht er?

Woher kommt er?

Wie lange wohnt er schon hier?

Wie alt ist er?

Wie findest du ihn?

Ist er verheiratet?

Interessant!

Ü 3

**Die Wohnung von Florian**

Hört den Text und lest leise mit. Welche Zeichnung passt?

Dengarkan teks dari CD sambil membaca dalam hati. Sketsa mana yang cocok untuk teks itu?

Ich wohne bei meinen Eltern. Unsere Wohnung liegt im Erdgeschoss. Sie hat drei Zimmer, eine Küche, ein Bad und eine Terrasse. Am Eingang links ist die Küche. Es ist eine Einbauküche. Sie ist klein, aber hell. Rechts ist das Wohnzimmer mit Terrasse. Wir essen auch dort. Hier ist das Bad. Es ist groß, aber es hat kein Fenster. Schade! Mein Zimmer ist rechts. Es gibt eine Tür auf die Terrasse. Das gefällt mir sehr. Am größten ist das Schlafzimmer von meinen Eltern. Sie benutzen es auch als Arbeitszimmer. Der Flur ist lang. Wir haben dort unsere Bücherregale. Die Wohnung kostet 750 €. Das ist teuer.

98 achtundneunzig

**Soal Evaluasi**

Welche Aussage ist richtig? Welche Aussage ist falsch? Kreuzt bitte an!

- |     |   |       |
|-----|---|-------|
| 1.  | Die Wohnung von Florian liegt im 1. Stock.              | R / F |
| 2.  | Die Wohnung hat drei Zimmer und keine Terrasse.         | R / F |
| 3.  | Am Eingang links ist die Küche.                         | R / F |
| 4.  | Die Küche ist groß und hell.                            | R / F |
| 5.  | Die Familie von Florian isst im Wohnzimmer.             | R / F |
| 6.  | Das Bad hat kein Fenster.                               | R / F |
| 7.  | Das Zimmer von Florian ist am größten.                  | R / F |
| 8.  | Die Wohnung hat keinen Flur.                            | R / F |
| 9.  | Florians Eltern haben die Bücherregale in ihrem Zimmer. | R / F |
| 10. | Die Wohnung kostet siebenhundertfünfzig Euro.           | R / F |

**Kunci Jawaban**

- |    |   |     |   |
|----|---|-----|---|
| 1. | F | 6.  | R |
| 2. | F | 7.  | F |
| 3. | R | 8.  | F |
| 4. | F | 9.  | F |
| 5. | R | 10. | R |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**(Pertemuan IV)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPA 3/(Kelas Eksperimen)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : *Fishbone*  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch 2*, halaman 70-71.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik *Fishbone*.

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>• Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>• Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Manfred und Martin Schröder</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>• Memperhatikan, menjawab.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi teks bacaan “<i>Manfred und Martin Schröder</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>• Guru memperbaiki kesalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas.</li> <li>• Membaca nyaring.</li> <li>• Memperhatikan dan menirukan.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<p><i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas sepintas tentang teknik <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk membuat bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca teks sekali lagi dan mencari informasi yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencantumkan informasi yang terdapat dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Menyalin bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Melaksanakan.</li> <li>• Mencantumkan informasi dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

**IX. Media dan Alat Pembelajaran**

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

**X. Jenis Penilaian**

Latihan soal mencocokkan jawaban.

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**(Pertemuan IV)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPS 3/(Kelas Kontrol)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : Konvensional  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch 2*, halaman 70-71.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional (ceramah dan tanya jawab).

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Manfred und Martin Schröder</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>Memperhatikan, menjawab.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi teks bacaan “<i>Manfred und Martin Schröder</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>Guru membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>Guru mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan.</li> <li>Membaca nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan mencatat.</li> <li>Bertanya.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup <i>“Auf Wiedersehen”</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam <i>“Auf Wiedersehen”</i></li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

#### IX. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

#### X. Jenis Penilaian

Latihan soal mencocokkan jawaban.

Yogyakarta, 16 Mei 2014

Mengetahui,

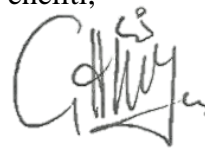
Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

### Text 1. Manfred Schröder und sein Haus

Manfred Schröder und seine Frau, Claudia, leben mit ihren Töchtern, Ulrike (10) und Charlotte (5), in einem Haus in Frankfurt. Ihr Haus ist schön. Im Erdgeschoss sind das Wohn- und Esszimmer, die Küche, Badezimmer und das Zimmer von Manfred und Claudia.

Die Schlafzimmer von Ulrike und Charlotte, das Badezimmer und die Minibibliothek sind im ersten Stock.

Im Kellergeschoss ist ein Hobbyraum. Das Haus hat einen Garten.

Manfred ist Finanzmanager bei einer internationalen Bank. Claudia ist Ärztin. Ihr Haus ist in der Nähe von Krankenhaus, wo Claudia arbeitet, von der Bank, wo Manfred arbeitet, und von einem Supermarkt.

### Text 2. Martin Schröder und sein Haus

Martin Schröder ist 80 Jahre alt. Er ist Rentner. Er lebt mit seiner Frau, Susanne, 75, in einem kleinen Haus in Rheinfelden. Das Wohnhaus hat zwei Schlafzimmer, eine Küche, ein Bad, und ein Wohnzimmer. Sie haben einen Sohn. Er heißt Manfred. Manfred möchte, dass seine Eltern mit ihm in Frankfurt leben. Herr Schröder lehnt aber ab. Er und seine Frau mögen keine große Stadt. „Leben auf dem Land ist viel ruhiger und gesunder als in der Stadt.“, sagt er.

### Soal Evaluasi

Kreuze die passende Auskunft an!

	Manfred	Martin
1. Einen Sohn haben.		
2. Töchter haben.		
3. In seinem Haus gibt es Keller.		
4. Zwei Schlafzimmer haben.		
5. In der Stadt wohnen.		
6. In der Stadt arbeiten.		
7. Auf dem Land wohnen.		
8. Enkelkind haben.		
9. Nicht mehr arbeiten.		
10. Sein Haus hat Garten.		

### Kunci Jawaban

	Manfred	Martin
1. Einen Sohn haben.		✓
2. Töchter haben.	✓	
3. In seinem Haus gibt es Keller.	✓	
4. Zwei Schlafzimmer haben.	✓	✓
5. In der Stadt wohnen.	✓	
6. In der Stadt arbeiten.	✓	
7. Auf dem Land wohnen.		✓
8. Enkelkind haben.		✓
9. Nicht mehr arbeiten.		✓
10. Sein Haus hat Garten.	✓	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**(Pertemuan V)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPA 3/(Kelas Eksperimen)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : *Fishbone*  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch 2*, halaman 76.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik *Fishbone*.

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>• Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>• Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Familie Sudimoro hat Probleme mit den Nachbarn</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>• Memperhatikan, menjawab.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi teks bacaan “<i>Familie Sudimoro hat Probleme mit den Nachbarn</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>• Guru memperbaiki kesalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas.</li> <li>• Membaca nyaring.</li> <li>• Memperhatikan dan menirukan.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<p><i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas sepintas tentang teknik <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk membuat bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca teks sekali lagi dan mencari informasi yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencantumkan informasi yang terdapat dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Menyalin bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Melaksanakan.</li> <li>• Mencantumkan informasi dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

**IX. Media dan Alat Pembelajaran**

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

**X. Jenis Penilaian**

Latihan soal pilihan ganda.

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**(Pertemuan V)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPS 3/(Kelas Kontrol)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : Konvensional  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch 2*, halaman 76.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional (ceramah dan tanya jawab).

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Familie Sudimoro hat Probleme mit den Nachbarn</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>Memperhatikan, menjawab.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi teks bacaan “<i>Familie Sudimoro hat Probleme mit den Nachbarn</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>Guru membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>Guru mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan.</li> <li>Membaca nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan mencatat.</li> <li>Bertanya.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<p>dalam bahasa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

### IX. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

### X. Jenis Penilaian

Latihan soal pilihan ganda.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,

Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

Kapitel 4: Wohnen

Evi : Hast du Problem mit der Wohnung?

Aslich : \_\_\_\_\_

Evi : Und?

Aslich : \_\_\_\_\_

O. Familie Sudimoro hat Probleme mit den Nachbarn.

Arif Sudimoro wohnt mit seiner Schwester, Aslichati Sudimoro, in einer Wohnung in Jena Paradis. Sie sind im dritten Stock.

In Jedem Stock wohnen zwei Familien. Die Sudimoros wohnt im dritten Stock. Da wohnt auch Familie Kaplan. Familie Kaplan hat zwei kleine Kinder. Die Kinder spielen oft vor der Tür. Da spielen sie sogar oft Fußball.

Im zweiten Stock wohnen Familie Horkheimer und Familie Gans. Hans Horkheimer und seine Frau sind DJs. Beide machen immer laute Musik. Sie wohnen direkt unter Sudimoros Wohnung.

Familie Gans veranstaltet oft Partys. Familie Gans lädt viele Freunde und Nachbarn ein. Deshalb machen sie oft Lärm.

Im vierten Stock wohnen Familie Schübert und Familie Merkel. Herr und Frau Schübert sind Schauspieler im Stadttheater. Sie üben oft am Fenster und schreien. Herr und Frau Merkel sind unsympatisch. Sie haben auch sechs Hunde. Die Hunde bellen Tag und Nacht.

Was sind die Probleme?

- |                            | <b>Problem</b> |
|----------------------------|----------------|
| 1. Mit Familie Kaplan.     | _____          |
| 2. Mit Familie Horkheimer. | _____          |
| 3. Mit Familie Gans.       | _____          |

Alle Sprachen setzen Gold im Umlauf

### Soal Evaluasi

Kreuzt bitte in die richtige Antwort an!

1. Wo wohnt Arif Sudimoro?
  - a. In Jena Paradis.
  - b. In Jakarta.
  - c. In Hamburg.
  - d. In Berlin.
  
2. Mit wem wohnt Arif Sudimoro?
  - a. Mit seinen Eltern.
  - b. Mit seiner Freundin.
  - c. Mit seiner Schwester.
  - d. Mit seiner Frau.
  
3. Wer wohnt im zweiten Stock?
  - a. Familie Sudimoro und Familie Kaplan.
  - b. Familie Kaplan und Familie Gans.
  - c. Familie Gans und Familie Horkheimer.
  - d. Familie Schübert und Familie Merkel.
  
4. Wer hat zwei Kinder?
  - a. Familie Sudimoro.
  - b. Familie Kaplan.
  - c. Familie Horkheimer.
  - d. Familie Gans.
  
5. Wo wohnt Familie Gans?
  - a. Im 1. Stock.
  - b. Im 2. Stock.
  - c. Im 3. Stock.
  - d. Im 4. Stock.
  
6. Was sind Hans Horkheimer und seine Frau von Beruf?
  - a. Sie sind DJs.
  - b. Sie sind Schauspielern.
  - c. Sie sind Sängern.
  - d. Sie sind Musikern.

7. Was macht Familie Gans oft?
- a. Tour.
  - b. Konzert.
  - c. Partys.
  - d. Reise
8. Wie sind Herr und Frau Merkel?
- a. Nett.
  - b. Geduldig.
  - c. Böse.
  - d. Unsympatisch.
9. Wie viele Hunde haben Herr und Frau Merkel?
- a. 4
  - b. 5
  - c. 6
  - d. 7
10. Familie Merkel wohnt im vierten Stock mit ...
- a. Familie Kaplan
  - b. Familie Gans
  - c. Familie Horkheimer
  - d. Familie Schübert

### Kunci Jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. a | 6. a  |
| 2. c | 7. c  |
| 3. c | 8. d  |
| 4. b | 9. c  |
| 5. b | 10. d |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**(Pertemuan VI)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPA 3/(Kelas Eksperimen)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : *Fishbone*  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch 2*, halaman 77.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik *Fishbone*.

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>• Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>• Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>• Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>• Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Die Wohnung von Joko</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>• Memperhatikan, menjawab.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi teks bacaan “<i>Die Wohnung von Joko</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>• Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>• Guru memperbaiki kesalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas.</li> <li>• Membaca nyaring.</li> <li>• Memperhatikan dan menirukan.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<p><i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengulas sepintas tentang teknik <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk membuat bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca teks sekali lagi dan mencari informasi yang terdapat dalam teks.</li> <li>• Guru meminta peserta didik mencantumkan informasi yang terdapat dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Menyalin bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Melaksanakan.</li> <li>• Mencantumkan informasi dalam teks ke dalam bagan <i>Fishbone</i>.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

**IX. Media dan Alat Pembelajaran**

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

**X. Jenis Penilaian**

Latihan soal benar/salah.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Mengetahui,


Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**(Pertemuan VI)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman  
Pokok Bahasan : Membaca (*Leseverstehen*)  
Kelas/Semester : XI IPS 3/(Kelas Kontrol)  
Tema : *Wohnung*  
Teknik : Konvensional  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana.
- c. Membaca kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

**III. Indikator**

- a. Menentukan bentuk/tema wacana.
- b. Menentukan informasi umum dari wacana.
- c. Menentukan informasi tertentu dari wacana.
- d. Menentukan informasi rinci dari wacana.
- e. Menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wacana.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- a. Peserta didik mampu memahami isi teks singkat sederhana.
- b. Peserta didik mampu menentukan informasi yang terdapat dalam teks.

## V. Materi Pembelajaran

Tema: *Wohnung*

## VI. Bahan Ajar

*Löwe Übungsbuch 2*, halaman 77.

## VII. Teknik Pembelajaran

Teknik konvensional (ceramah dan tanya jawab).

## VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu	Nilai Karakter
<p><b>Pendahuluan (<i>Einführung</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi salam pembuka dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Wie geht’s euch?</i>”</li> <li>Menjawab “<i>Auch gut, danke.</i>”</li> <li>Menanyakan kehadiran peserta didik. ”Siapa yang tidak masuk hari ini?”</li> <li>Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi minggu lalu.</li> <li>Menyampaikan sekilas tentang tema yang akan dipelajari (<i>Die Wohnung von Joko</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab “<i>Guten Morgen!</i>” “<i>Gut, Danke und Ihnen?</i>”</li> <li>Memperhatikan, menjawab.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan.</li> </ul>	10 menit	Komunikatif.
<p><b>Inti (<i>Inhalt</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi teks bacaan “<i>Die Wohnung von Joko</i>” kepada peserta didik untuk dibaca.</li> <li>Guru meminta peserta didik membaca nyaring teks bacaan.</li> <li>Guru memperbaiki kesalahan <i>Aussprache</i> (cara membaca) yang dilakukan peserta didik.</li> <li>Guru membahas kosakata yang sulit di depan kelas.</li> <li>Guru mencatat kata-kata sulit tersebut di papan tulis dan mengartikannya ke dalam bahasa Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan.</li> <li>Membaca nyaring.</li> <li>Memperhatikan dan menirukan.</li> <li>Memperhatikan.</li> <li>Memperhatikan dan mencatat.</li> <li>Bertanya.</li> </ul>	70 menit	Komunikatif, kreatif, toleransi, jujur, disiplin.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberikan soal kepada peserta didik.</li> <li>• Guru bersama-sama dengan peserta didik mengoreksi dan membahas soal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan.</li> <li>• Mengerjakan.</li> <li>• Mengoreksi dan memperhatikan.</li> </ul>		
<p><b>Penutup (<i>Schluss</i>)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Mengucapkan salam penutup “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Bertanya.</li> <li>• Menjawab salam “<i>Auf Wiedersehen</i>”</li> </ul>	10 menit	Komunikatif, kreatif.

#### IX. Media dan Alat Pembelajaran

Lembar teks bacaan, lembar soal, papan tulis, spidol.

#### X. Jenis Penilaian

Latihan soal benar/salah.

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Mengetahui,

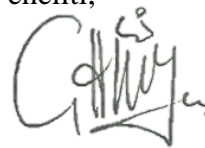
Guru Mata Pelajaran,



Purwati, S.Pd.

NIP. 19780709 201001 2 004

Peneliti,



Addien Y. Pertiwi

NIM. 10203241003

## Kapitel 4: Wohnen

4. Mit Familie Schübert. \_\_\_\_\_

5. Mit Familie Merkel. \_\_\_\_\_

P. Was muss Familie Sudimoro machen? Gib ihr Vorschlag!

Die Sudimoros soll \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Q. Lies den Text. Übersetze ins Indonesisch!

Die Wohnung von Joko.

Joko wohnt in einem Hochhaus gegenüber der Universität. Deshalb erreicht Joko die Uni immer pünktlich. Da wohnt Joko mit seiner Frau und seiner Tochter, Sari Dewi, im zweiten Stock. Seine Wohnung ist hell, groß, ruhig, und bequem. Im zweiten Stock wohnt auch Familie Ducke. Herr und Frau Ducke sind freundlich und hilfsbereit. Sie sind auch aktiv und attraktiv. Sie sind ein guter Nachbar. Sari Dewi ruft sie Opa und Oma. Sie lesen Sari Dewi das Haus- und Kindermärchen gern vor. Sie haben Minibibliothek. Für Familie Ducke ist Ruhe sehr wichtig. Von Familie Ducke lernt Familie Joko viel.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Alle Sprachen setzen Gold im Umlauf

77 siebentundsiebzig

Sumber: Sumber: *Löwe 2 Übungsbuch*, halaman 77.

**Soal Evaluasi**

Welche Aussage ist richtig? Welche Aussage ist falsch? Kreuzt bitte an!

- |   |       |
|---|-------|
| 1. Joko wohnt in einem Appartement gegenüber der Universität. | R / F |
| 2. Joko wohnt mit seiner Frau und seiner Tochter.             | R / F |
| 3. Seine Wohnung ist laut und hell.                           | R / F |
| 4. Im 3. Stock wohnt Familie Ducke.                           | R / F |
| 5. Herr und Frau Ducke sind aktiv und böse.                   | R / F |
| 6. Herr und Frau Ducke sind ein guter Nachbar.                | R / F |
| 7. Familie Ducke hat große Bibliothek.                        | R / F |
| 8. Ruhe ist für Familie Ducke sehr wichtig.                   | R / F |

**Kunci Jawaban**

- |      |      |
|------|------|
| 1. F | 5. F |
| 2. R | 6. R |
| 3. F | 7. R |
| 4. F | 8. R |

## **LAMPIRAN 4**

- 1. Nilai Uji Coba Instrumen**
- 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

## Nilai Uji Coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jml			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	37		
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	35	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	36		
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	35	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	38	
6	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	16	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	37	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	31	
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	34	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	36
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	35
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	35
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	32	
15	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	16	
16	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	17	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	38	
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	35
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	36	
20	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	18	
21	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	25		
22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	36	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	35	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	37
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	35
27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	35	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	38

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS****Reliability**



## **LAMPIRAN 5**

- 1. Data Penelitian**
- 2. Perhitungan Kelas Interval**
- 3. Deskriptif Statistik**
- 4. Rumus Perhitungan Kategorisasi**
- 5. Hasil Uji Kategorisasi**
- 6. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi**

## DATA PENELITIAN

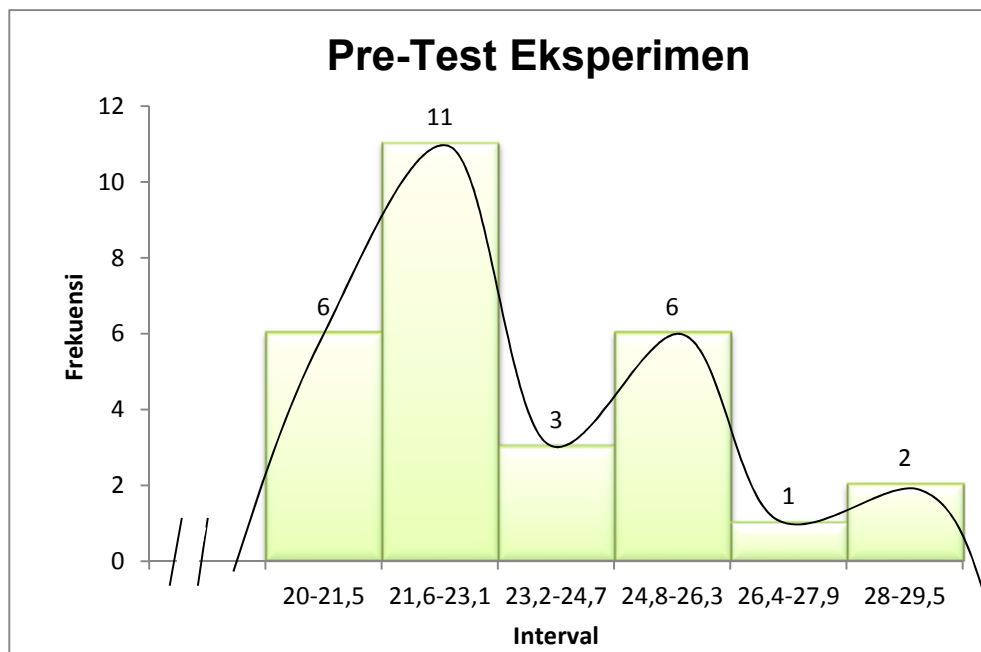
NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	24	31	25	29
2	25	30	26	28
3	21	32	24	29
4	23	30	23	29
5	22	29	25	31
6	24	32	23	31
7	20	33	22	30
8	29	31	20	28
9	21	33	27	29
10	22	32	29	31
11	25	29	21	28
12	23	29	23	26
13	22	28	22	30
14	21	28	23	26
15	22	31	22	27
16	25	30	23	28
17	21	32	24	27
18	27	29	21	31
19	24	29	20	26
20	26	33	26	28
21	20	32	23	29
22	22	31	29	32
23	25	29	22	31
24	23	33	25	30
25	22	31	23	28
26	29	33	22	27
27	22	29	21	26
28	23	33	22	27
29	26	30	29	32
30			25	28
MEAN	23,414	30,759	23,667	28,733
	27,086		26,200	
GAIN SCORE	0,886			

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	20,0
Max	29,0
R	9,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
≈	6
P	1,5000
≈	1,5

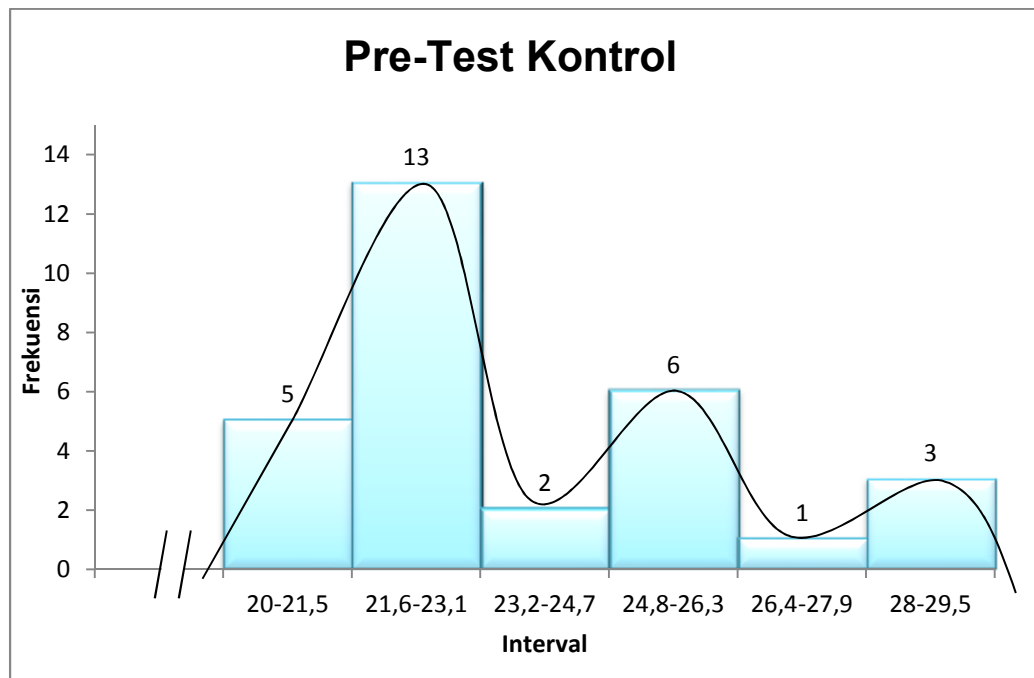
No.	Interval		F absolute	F komulatif	F relatif
1	28,0	- 29,5	2	2	6,9%
2	26,4	- 27,9	1	3	3,4%
3	24,8	- 26,3	6	9	20,7%
4	23,2	- 24,7	3	12	10,3%
5	21,6	- 23,1	11	23	37,9%
6	20,0	- 21,5	6	29	20,7%
<b>Jumlah</b>			29	78	100,0%



## 2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	20,0
Max	29,0
R	9,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	1,5000
$\approx$	1,5

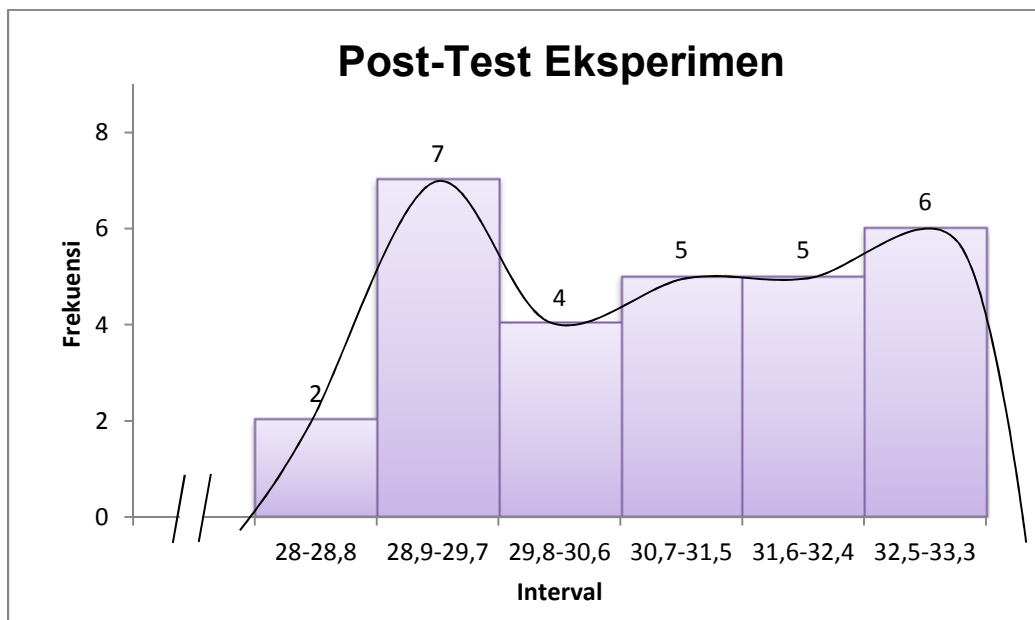
No.	Interval	F absolute	F komulatif	F relatif
1	28,0 - 29,5	3	3	10,0%
2	26,4 - 27,9	1	4	3,3%
3	24,8 - 26,3	6	10	20,0%
4	23,2 - 24,7	2	12	6,7%
5	21,6 - 23,1	13	25	43,3%
6	20,0 - 21,5	5	30	16,7%
<b>Jumlah</b>		30	84	100,0%



### 3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	28,0
Max	33,0
R	5,00
N	29
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,825913393
$\approx$	6
P	0,8333
$\approx$	0,8

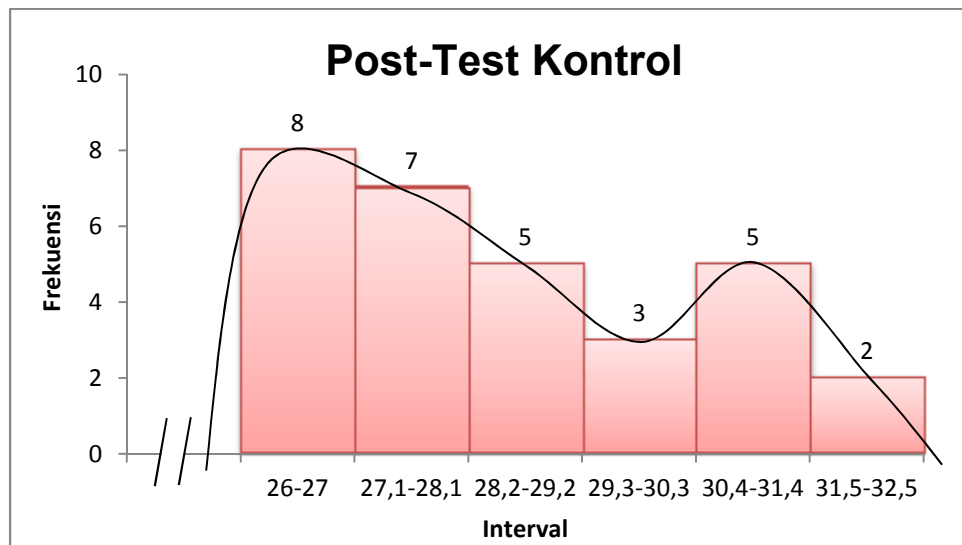
No.	Interval	F absolute	F komulatif	F relative
1	32,5 - 33,3	6	6	20,7%
2	31,6 - 32,4	5	11	17,2%
3	30,7 - 31,5	5	16	17,2%
4	29,8 - 30,6	4	20	13,8%
5	28,9 - 29,7	7	27	24,1%
6	28,0 - 28,8	2	29	6,9%
<b>Jumlah</b>		29	109	100,0%



#### 4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	26,0
Max	32,0
R	6,00
N	30
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,874500141
$\approx$	6
P	1,0000
$\approx$	1

No.	Interval	F absolute	F komulatif	F relatif
1	31,5 - 32,5	2	2	6,7%
2	30,4 - 31,4	5	7	16,7%
3	29,3 - 30,3	3	10	10,0%
4	28,2 - 29,2	5	15	16,7%
5	27,1 - 28,1	7	22	23,3%
6	26,0 - 27,0	8	30	26,7%
<b>Jumlah</b>		30	86	100,0%



## DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		Pretest_Eksperimen	Postest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Postest_Kontrol
N	Valid	29	29	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		23,4138	30,7586	23,6667	28,7333
Median		23,0000	31,0000	23,0000	28,5000
Mode		22,00	29,00	23,00	28,00
Std. Deviation		2,39817	1,66165	2,50975	1,83704
Minimum		20,00	28,00	20,00	26,00
Maximum		29,00	33,00	29,00	32,00

## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	23,414
SD	=	2,398

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	25,81	
Sedang	:	21,02	$\leq$	X	$<$ 25,81
Rendah	:	X	$<$	21,02	

### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	30,759
SD	=	1,662

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	32,42	
Sedang	:	29,10	$\leq$	X	$<$ 32,42
Rendah	:	X	$<$	29,1	

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 23,667  
 SD = 2,510

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	X	$\geq$	26,18	
Sedang	21,16	$\leq$	X	$<$ 26,18
Rendah	X	$<$	21,16	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 28,733  
 SD = 1,837

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Tinggi	X	$\geq$	30,57	
Sedang	26,90	$\leq$	X	$<$ 30,57
Rendah	X	$<$	26,90	

**HASIL UJI KATEGORISASI****Frequency Table**





## DATA HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	24	Sedang	31	Sedang	25	Sedang	29	Sedang
2	25	Sedang	30	Sedang	26	Sedang	28	Sedang
3	21	Rendah	32	Sedang	24	Sedang	29	Sedang
4	23	Sedang	30	Sedang	23	Sedang	29	Sedang
5	22	Sedang	29	Rendah	25	Sedang	31	Tinggi
6	24	Sedang	32	Sedang	23	Sedang	31	Tinggi
7	20	Rendah	33	Tinggi	22	Sedang	30	Sedang
8	29	Tinggi	31	Sedang	20	Rendah	28	Sedang
9	21	Rendah	33	Tinggi	27	Tinggi	29	Sedang
10	22	Sedang	32	Sedang	29	Tinggi	31	Tinggi
11	25	Sedang	29	Rendah	21	Rendah	28	Sedang
12	23	Sedang	29	Rendah	23	Sedang	26	Rendah
13	22	Sedang	28	Rendah	22	Sedang	30	Sedang
14	21	Rendah	28	Rendah	23	Sedang	26	Rendah
15	22	Sedang	31	Sedang	22	Sedang	27	Sedang
16	25	Sedang	30	Sedang	23	Sedang	28	Sedang
17	21	Rendah	32	Sedang	24	Sedang	27	Sedang
18	27	Tinggi	29	Rendah	21	Rendah	31	Tinggi
19	24	Sedang	29	Rendah	20	Rendah	26	Rendah
20	26	Tinggi	33	Tinggi	26	Sedang	28	Sedang
21	20	Rendah	32	Sedang	23	Sedang	29	Sedang
22	22	Sedang	31	Sedang	29	Tinggi	32	Tinggi
23	25	Sedang	29	Rendah	22	Sedang	31	Tinggi
24	23	Sedang	33	Tinggi	25	Sedang	30	Sedang
25	22	Sedang	31	Sedang	23	Sedang	28	Sedang
26	29	Tinggi	33	Tinggi	22	Sedang	27	Sedang
27	22	Sedang	29	Rendah	21	Rendah	26	Rendah
28	23	Sedang	33	Tinggi	22	Sedang	27	Sedang
29	26	Tinggi	30	Sedang	29	Tinggi	32	Tinggi
30					25	Sedang	28	Sedang

## **LAMPIRAN 6**

- 1. Uji Normalitas Sebaran**
- 2. Uji Homogenitas**
- 3. Uji T (Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen)**
- 4. Perhitungan Bobot Keefektifan**

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests



## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

**HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)**

**T-Test**



**HASIL *INDEPENDENT T TEST* (POSTTEST)**

**T-Test**



**PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN**

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\textit{pretesteksperimen} + \textit{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{23,414 + 23,667}{2} = 23,540 \\ \\ \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\textit{posttesteksperimen} - \textit{posttestkontrol}}{\textit{rata} - \textit{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{30,759 - 28,733}{23,540} = 0,086 \times 100\% = 8,6\%\end{aligned}$$

## **LAMPIRAN 7**

- 1. Tabel r**
- 2. Tabel t**
- 3. Tabel F**
- 4. Tabel log**

### Nilai Tabel r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	<b>0,433</b>	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**TABEL DISTRIBUSI  $t$  STUDENT**

<i>df</i>	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	<b>0,025</b>	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	<b>0,05</b>	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$										
db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

Tabel logaritma 1 s/d 100

	1									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259	0.7267	0.7275	0.7284	0.7292	0.7300	0.7308	0.7316
5.4	0.7324	0.7332	0.7340	0.7348	0.7356	0.7364	0.7372	0.7380	0.7388	0.7396

Dibuat oleh : <http://artikelkomputerku.blogspot.com>

## **LAMPIRAN 8**

- 1. Surat-surat Izin Penelitian**
- 2. Surat Keterangan *Expert Judgement***



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id/>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth.  
Kajur. Pendidikan Bahasa Jerman  
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Addien Yudhie Partiw ..... No. Mhs. : 10203241003  
Jur/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman .....

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :  
Keefektifan Penggunaan Teknik Fishbone dalam Pembelajaran.....  
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman kelas XI SMA N 7 Yogyakarta.....  
Lokasi: SMA Negeri 7 Yogyakarta.....  
Waktu : April - Juni 2014.....

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Tri Kartika Handayani, M.Pd.  
NIP 19651002 200212 2 001

Yogyakarta, 6 April 2014  
Pemohon,

Addien Yudhie Partiw



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Kerangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
 http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/32-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 44/1BR/PEN/IV/2014  
 Lampiran : .. Proposal ..  
 Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan I  
 FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Ardian Yuchie Partwi .....

No. Mhs. : 10202241003 .....

Juri/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman .....

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Yogyakarta .....

Judul Penelitian : Kefektifan Penggunaan Teknik Fishbone dalam Pembelajaran Keterampilan

Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Tanggal Pelaksanaan: April - Juni 2014 .....

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
 Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman  
 FBS UNY,

Lia Maria, M.Pd.

NIP 19590326 1086012 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Kerangmelang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FBM/0303-21  
 10 Apr 2014

Nomor : 448a/UN.34.12/DT/IV/2014  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 April 2014

Kepada Yth.  
 Walikota Yogyakarta  
 c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAN TEKNIK FISHBONE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
 MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ADDIEN YUDHIE PERTIWI  
 NIM : 10203241003  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 7 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,

  
 Indun Probo Utami, S.E.  
 NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:  
 1. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kanari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515855, 515886, 562682  
Fax (0274) 555241  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOT LINE SMS : 081227825000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)  
WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1242  
2299/34

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Nomor : 448a/UN.34.12/DT/IV/2014 Tanggal : 10/04/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ADDIEN YUDHIE P NO MHS / NIM : 10203241003  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Penanggungjawab : Tri Kartika Handayani, M.Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK FISHBONE DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 10/04/2014 Sampai 10/07/2014  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin  
  
ADDIEN YUDHIE P

Dikeluarkan di: Yogyakarta  
pada Tanggal : 11-4-2014  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris  
  
ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 195103051988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMA Negeri 7 Yogyakarta  
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**  
Alamat : J. M.T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. 37749, Fax. (0274) 376333  
Email : info@sns.eners.com Website : http://seveners.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/406

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Budi Basuki, M.A.  
NIP : 19621114 199412 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : AddiEN Yudhie P.  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY  
NIM : 10203241003

Telah melaksanakan Penelitian di SMAN 7 Yogyakarta pada tanggal 7 April s.d. 6 Juni 2014 dengan judul Proposal : " **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK FISHBONE DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN KELAS XI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juni 2014  
Kepala Sekolah  
  
Drs. Budi Basuki, M.A.  
NIP. 19621114 199412 1 001



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWA MAJUNE NGAYOGYAKARTA  
KEMANDIRIAN-KEDISIPLINAN-KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN

**Surat Pernyataan *Expert Judgment***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Purwati, S.Pd

NIP : 19780709 201001 2 004

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 7 Yogyakarta

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Addien Yudhie Pertiwi

NIM : 10203241003

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Fishbone* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 7 Yogyakarta". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment*.

Demikian Pernyataan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Juni 2014  
*Expert Judgment,*



Purwati, S.Pd  
NIP. 19780709 201001 2 004

## **LAMPIRAN 9**

### **Dokumentasi Penelitian**



Gambar 7: **Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8: **Peserta Didik Menggunakan Teknik *Fishbone***  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 9: **Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)